

SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN
DALAM BERWIRAUSAHA**

Dosen Pembimbing : Yhadi Firdiansyah M.Pd



Oleh :

Yuridul Izzata Arafat Al Anhar (210102110097)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT
SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN
DALAM BERWIRAUSAHA**

Dosen Pembimbing : Yhadi Firdiansyah M.Pd



Oleh :

Yuridul Izzata Arafat Al Anhar (210102110097)

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Dampak penggunaan Media Sosial terhadap minat siswa kelas X dalam Berwirausaha di MAN 1 Lamongan”** oleh **Yuridul Izzata Arafat Al Anhar** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing,



Yhadi Firdiansyah M.Pd.
NIP.198904262023211023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Saiful Amin , M.Pd.
NIP.198709222015031005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial dan Empati Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Kediri” oleh Laila Qurotul A’yuni telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 24 Oktober 2025

dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr Aniek Rachmaniah, S.Sos., M.Si.
NIP. 197203202009012004

:



Anggota Penguji

Prof. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.
NIP. 197610022003121003

:



Sekretaris Penguji

Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

:



Pembimbing

Dr.H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

:



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yhadi Firdiansyah,M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
(FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Yiridul Izzata Arafat Al Anhar
20 Oktober 2025 Lamp: 4 (Empat) Eksemplar
Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
(FITK) UIN Maliki Malang
Di Malang

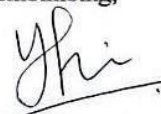
Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Yuridul Izzata Arafat Al Anhar
NIM : 210102110097
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
MINAT SISWA KELAS X DALAM BERWIRSAUSAHA DI MAN I LAMONGAN
Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak
diajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Yhadi Firdiansyah M.Pd.
NIP. 198904262023211023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuridul Izzata Arafat Al Anhar
NIM : 210102110097
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap minat siswa kelas X dalam berwirausaha di MAN 1 Lamongan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 20 Oktober 2025

Hormat saya,


Yuridul Izzata Arafat Al Anhar
NIM.210102110099

LEMBAR MOTTO

“ Hidup ini tidak ada artinya , maka kau bebas memberi arti di kehidupanmu ”

(Daniel Baskara Putra)

”Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, Angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya , Berikan tenggat waktu bersedilah secukupnya , Rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Daniel Baskara Putra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji Syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia membela serta menyiarkan agama islam. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Muchlisom dan Ibu Andik , dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan untuk anaknya untuk menempuh pendidikan setinggi- tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap menengah. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anak-anakmu bisa sampai ketingkat ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga.
2. Dosen pembimbing skripsi Bapak Yhadi Firdiansyah M.Pd. yang senantiasa sabar membimbing, memberikan arahan, dan motivasi dalam setiap proses penulisan skripsi ini. Ilmu, nasihat, dan bimbingan Ibu adalah cahaya yang menerangi jalan penulis hingga terselesainya skripsi ini. Terima kasih atas dedikasi dan keikhlasan selama membimbing saya.

3. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri Untuk setiap perjuangan yang tak terlihat, malam-malam panjang yang dipenuhi keraguan, dan usaha yang tak pernah berhenti meski lelah menghampiri. Terima kasih telah bertahan, belajar, dan tidak menyerah. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat , nikmat ,dan karunia –Nya penulisan penelitian dengan judul **“Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa Kelas X MAN 1 Lamongan dalam berwirausaha “** dapat dilaksanakan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi Tugas akhir perkuliahan. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai dampak media social dalam pendidikan , khususnya dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ilfi Nur Diana, M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Saiful Amin, M.Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Yhadi Firdiansyah , M.Pd Selaku Dosen pembimbing yang selalu sabar dan memberikan nasehat dalam memberikan bimbingan, dukungan dan sarannya untuk penulisan skripsi dengan baik.
5. Para Bapak/Ibu Dosen Uin Malang Terutama para Dosen yang telah

mengajari dan membimbing Penulis dengan sepenuh hati Penulis hingga ditahap ini dan bisa menyelesaikan penelitian ini.

6. Ibu Andik Fujiyati dan Bapak Mukhlison Junaedi yang telah mendidik dengan cinta dan kasih sayang, selalu mendoakan penulis dengan setulus hati, memberi semangat serta membiayai Pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Waka Kurikulum MAN 1 Lamongan Ibu Min beserta jajaran guru MAN 1 Lamongan yang telah menerima saya dengan baik dan ikhlas untuk memberikan ilmunya beserta pengalamannya, dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman- teman PIPS Angkatan 2021 seluruh teman-teman tanpa terkecuali yang telah memberikan motivasi selama menempuh jenjang ini.
9. Baskara Putra seorang Psikolog berkedok musisi dengan karya-karyanya yang sangat masterpiece dan lagu-lagunya sangat related dengan kehidupan anak muda zaman sekarang dan lagu-lagunya selalu menemani penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, bukan hanya sekedar menemani , tapi lagunya juga memulihkan kesehatan mental penulis.

10. Diri sendiri yang telah mau bertahan, tetap bersabar, tetap berjuang, ikhlas, dan selalu bergantung kepada Allah untuk bisa menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang , 22 September 2024

Yuridul Izzata Arafat Al Anhar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang berdasar pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ق	= q
ب	= b	ك	= k
ت	= t	ل	= l
ث	= ts	م	= m
ج	= j	ن	= n
ح	= <u>h</u>	و	= w
خ	= kh	ه	= h
د	= d	ء	= ,
ذ	= dz	ي	= y
ر	= r		
ز	= z		
س	= s		
ش	= sy		
ص	= sh		
ض	= dl		
ط	= th		
ظ	= zh		
ع	= ‘		
غ	= gh		
ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا = wa

أي = ay

أو = û

إي =
î

DAFTAR ISI

LEMBAR MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	10
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	13
A. Huruf	13
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT	xx
`خلاصة`	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2. Fokus Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 . Manfaat Penelitian	4
1.5 Orisinalitas Penelitian	6
1.6 Definisi Istilah	12
1. Media Sosial.....	12
2. Berwirausaha	12
3. Minat Siswa	13
1.7. Sistematika Pembahasan	14
BAB II.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15

1. Media Sosial dan Intensitas Penggunaannya.....	15
2. Minat Berwirausaha.....	20
3. Faktor-faktor yang pa;ing berdampak terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha melalui Media Sosial	21
2.2 Prespektif Teori dalam Islam.....	23
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Data dan Sumber Data	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan data.....	31
G. Subjek Penelitian	32
H. Analisis Data.....	33
I. Uji Keabsahan Data.....	34
J. Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV	37
4.1. Paparan Data	37
4.2. Hasil Penelitian.....	39
A. Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha.....	39
B. Faktor-faktor yang paling berdampak terhadap peningkatan minat berwirausaha siswa MAN 1 Lamongan.....	44
BAB V.....	55
5.1. Intensitas Penggunaan Media Sosial Siswa.....	55
A. Media Sosial sebagai Sumber Inspirasi Kewirausahaan	58
B. Tumbuhnya Jiwa Kewirausahaan	59

C. Keterlibatan Sekolah dalam Pengembangan Kewirausahaan Digital.....	61
5.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha.....	63
A. Pengaruh Konten Edukatif dan Inspiratif	63
B. Peran Tokoh Panutan	64
C. Interaksi Sosial dan Komunitas	66
D. Dukungan Keluarga.....	67
BAB VI	70
6.1. Kesimpulan.....	70
6.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5	10
Tabel 2.3	26
Tabel 4.1	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar 1 : Bukti Surat Penelitian	78
Lembar 2 : Bukti Surat Izin Penelitian	79
Lembar 3 : Bukti Konsultasi.....	80
Lembar 4 : Pedoman Wawancara	81
Lembar 5 : Dokumentasi	86
Lembar 6 : Absensi	91
Lembar 7 : Buku Mata Pelajaran	92
Lembar 8 : sertifikat Bebas Plagiasi.....	93

ABSTRAK

Yuridul, Izzata Arafat Al Anhar, 2025 , Dampak penggunaan Media Sosial terhadap minat siswa kelas X dalam berwirausaha di MAN 1 Lamongan , Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing :Yhadi Firdiansyah M.Pd.

Kata Kunci: Media sosial, Minat wirausaha, siswa, kewirausahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap minat siswa dalam berwirausaha, dengan fokus pada siswa-siswi di MAN 1 Lamongan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara generasi muda mengakses informasi, termasuk informasi terkait kewirausahaan. Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp kini menjadi platform yang tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media belajar informal yang menyediakan berbagai konten inspiratif dan edukatif mengenai dunia usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada siswa, guru, dan pengelola program kewirausahaan sekolah, observasi aktivitas siswa terkait penggunaan media sosial, serta dokumentasi kegiatan kewirausahaan di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa. Banyak siswa mengaku termotivasi memulai usaha setelah melihat konten sukses wirausaha muda, tutorial bisnis, serta strategi pemasaran digital yang dibagikan oleh pelaku usaha melalui media sosial. Bahkan, sebagian siswa telah mempraktikkan ide usaha secara sederhana dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi dan komunikasi dengan pelanggan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan di kalangan remaja, terutama dalam menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, dan keberanian untuk mencoba hal baru dalam bidang bisnis. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pihak sekolah dan keluarga untuk membimbing siswa agar dapat memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif dalam mengembangkan potensi kewirausahaan mereka.

ABSTRACT

Yuridul Izzata Arafat Al Anhar 2025, The impact of social media use on the interest of class X students in entrepreneurship at MAN 1 Lamongan, Thesis, Social Science Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor : Yhadi Firdiansyah, M.Pd.

Keywords: Social media, Entrepreneurial interest, Students, Entrepreneurship

This study aims to examine and analyze the impact of social media use on students' interest in entrepreneurship, focusing on students at MAN 1 Lamongan. The rapid development of information technology has significantly changed how young people access information, including business-related content. Social media platforms such as Instagram, TikTok, and WhatsApp are no longer used solely for communication and entertainment but have become informal learning tools that provide inspirational and educational content about entrepreneurship.

This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with students, teachers, and school entrepreneurship program coordinators, as well as through observation of students' social media usage and documentation of entrepreneurship-related activities within the school environment. The findings reveal that social media has a positive impact on increasing students' entrepreneurial interest. Many students reported being motivated to start a business after viewing content such as young entrepreneurs' success stories, business tutorials, and digital marketing strategies shared by online creators. Some students have even begun to implement simple business ideas, using social media as a tool for promotion and customer engagement.

The study concludes that social media plays a significant role in shaping entrepreneurial mindsets among students, particularly in building confidence, creativity, and the willingness to explore new opportunities in business. Therefore, active support and guidance from schools and families are needed to help students use social media positively and productively in developing their entrepreneurial potential.

خلاصة

يُعدّ عامتجلا لصاوتلا لئاسو مادختسا ريئأت 2025، راهنلا تافرع تئزع، لوديروي
 قلاسر، ناجنوملا 1 نام تسردم في لامعلا ةدايرب رشاعلا فصلا بلاط مامتھا
 تعماد، نملعلا بيردتو تبيرتلا تيلك، تيعامتجلا مولعلا ميلعت جمانرب، ريتسجام
 مايسندرف يدهي: فرشملا. جزلانام تيموكلحا تيملاسلا ميهاربلا كلام انلاوم
 تبيرتلا في ريتسجام

ةداير، بلاطلا، لامعلا ةدايرب مامتھلا، عامتجلا لصاوتلا لئاسو: **تيعاتفملا تاملكلا**
 لامعلا

هريئأتو، تيتاوم تيميلعت تئيبت تئيھت في ملعلا طابضنا تيمھا في لعت حبل اذھ زكترپ
 قودق اونوكي نأ في لعت نورداق نوطبضنملا نولمعلا ف. ملعتلا بلاطلا تيعفاد في لعت رشابملا
 (1) ديدحت في لعت ساردلا هذھ فدهت. قزفحمو تيمموم تيميلعت تئيبت اوقلخين أو، تئسح
 تسردم في ملعتلا بلاطلا تيعفاد في تيعامتجلا تاساردلا ملعلا طابضنا في لعت قرتوملا لماوعلا
 ،تيعامتجلا تاساردلا في ملعتلا بلاطلا تيعفاد يوتسم (2) ،تيونائلا وسولبجناراك ملاسلا
 لعتلا بلاطلا تيعفاد في لعت ملعلا طابضنا ريئأت (3و)

نم تانايلا عمتجو. قلاحلا تسارد طمنب في عون جهنم وه مدختسما ثحبلا جهنم
 تيعامتجلا تاساردلا بلاطو في ملعلا تساردلا تلمش. قيثوتلاو تلاباقملاو تظلاملا للاخ
 غزلانام تعطاقم، تيونائلا وسولبجناراك ملاسلا تسردم في نمانلاو عباسلا نيفصلا في

للاخنم أطابضنا اورھظأ تيعامتجلا تاساردلا في ملعلا نأ تساردلا جئاتنت ترھظأ
 في لعت ياجيا رثا اذھو. ماهملا عادأ في ماظنتلاو، دعاوقلاب مازتلاو، ديعاوملاب مازتلاو
 مھسامحو، ملعتلا ماجت مھتيلوؤسمو، مھتكراشم ةدايز في فكاذ في لعتيو، ملعتلا بلاطلا تيعفاد
 تيعامتجلا تاساردلا ملعت في تكراشملا

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Media sosial memberikan kemudahan kepada individu-individu untuk dapat berinteraksi di dunia maya dan saling berbagi ide dan pemikiran tanpa dibatasi oleh wilayah dan waktu. Dilansir dari data.tempo.co (2021) yang bersumber dari JakPat bahwa Platform media sosial paling populer di Indonesia terdiri atas youtube, facebook, instagram, tiktok, twitter, pinterest, linkedin, dan snapchat. ¹Kelebihan media sosial selain dapat diakses dimana saja dan kapan saja, beberapa media sosial juga tidak menarik biaya dalam penggunaannya atau gratis sehingga dapat diunduh oleh masyarakat hanya dengan mengandalkan kuota internet.²

Maraknya penggunaan media sosial oleh masyarakat mendorong para pelaku usaha memanfaatkan media tersebut sebagai media online marketing. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan penjualan dan traffic serta sebagai suatu strategi pemasaran yang terstruktur untuk meningkatkan pengembangan dan pertumbuhan bisnis. Banyak orang yang memanfaatkan media sosial sebagai alat atau media dalam

¹ Eka Astra Susilowaty (2022) , Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration (JBA)*, Vol 2, No. 1, Juni, 2022.

² Tyra, Maria Josephine dan Andreas Sarjono. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 46–67. <https://journal.ukmc.ac.id>

berwirausaha , banyak iklan-iklan yang menampilkan kegiatan berwirausaha di Media Sosial baik itu wirausaha berbentuk barang atau jasa.³ Penggunaan media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi dan hiburan, akan tetapi juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi secara instant , dan menurut data dalam penelitian Aer, Y (2014) media sosial tidak hanya sekadar alat promosi, tetapi telah menjadi ekosistem pendukung yang integral bagi lahirnya wirausahawan muda di era digital. Jurnal-jurnal penelitian secara konsisten mengonfirmasi peran signifikan ini, baik dalam meningkatkan minat, kreativitas, maupun kinerja bisnis. media sosial sering digunakan oleh anak muda sebagai platform untuk berwirausaha.⁴

Di MAN 1 Lamongan , Siswa sangatlah aktif dalam bermedia sosial, berbagai platform media sosial seperti Instagram, Tiktok, Youtube , Whatsapp dan lain sebagainya yang mana media sosial tersebut sering lewat edukasi tentang berwirausaha dan menawarkan peluang bagi siswa untuk melihat model bisnis, strategi pemasaran , dan kisah para wirausahawan yang bisa sukses di usia muda. Dengan akses yang luas untuk menggali informasi ini , media sosial diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha, karena dengan bermedia sosial para siswa bisa mempromosikan produk mereka yang mana itu akan dilihat oleh banyak orang. Hal ini sangat penting karena pengembangan

³ Anik Suryaningsih (2020) , *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan , UKSW Salatiga

⁴ Aer, Y. (2014). *Analisis Media Sosial 'Path' Sebagai Media Informasi*. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 102-113.

jiwa kewirausahaan di usia dini dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang serta menciptakan generasi muda yang kreatif dan mandiri.

Berdasarkan Observasi pra lapangan yang dilakukan oleh penulis , MAN 1 Lamongan memiliki program kewirausahaan yang bisa dibilang maju ,diantaranya ada mata pelajaran kewirusahaan , ekskul kewirausahaan dan setiap semester ada event bernama edufair yang mana siswa ditekankan untuk berwirausaha dengan membuat stand bazar dan menjual serta mempromosikan produk mereka di acara itu. MAN 1 juga kerap aktif di media sosial guna mengekspose kegiatan mereka secara menyeluruh , mulai dari kegiatan ekskul wirausaha , promosi produk siswa melalui Instagram hingga kegiatan ekskul pramuka dan lain sebagainya lewat media sosial Instagram dan Tiktok.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha , khususny siswa di MAN 1 Lamongan. Apakah media sosial mampu meningkatkan minat tersebut, atau bahkan bisa jadi sebaliknya, yaitu mengalihan perhatian mereka dari potensi kewiraushaan yang bisa dikembangkan di usia muda.

1.2. Fokus Penelitian

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha?
2. Apa saja faktor-faktor yang paling berdampak terhadap peningkatan minat berwirausaha siswa MAN 1 Lamongan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana intensitas penggunaan media sosial dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang berdampak terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

1.4 . Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan akademis bagi pengguna media sosial khususnya anak muda agar bisa bijak dalam menggunakan media sosial dan meningkatkan minat anak muda untuk berwirausaha melalui media sosial di usia muda, Temuan ini diharapkan mampu menciptakan generasi wirausahawan muda pada generasi saat ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi MAN 1 Lamongan

Penelitian dapat membantu pihak sekolah dalam merancang program kewirausahaan yang lebih terarah, memanfaatkan media sosial sebagai platform promosi dan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Hal ini bisa mencakup workshop, webinar, atau kompetisi kewirausahaan yang memanfaatkan teknologi digital.

b. Bagi Guru MAN 1 Lamongan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada Guru tentang bagaimana siswa dapat lebih kreatif dalam menggunakan media sosial untuk berwirausaha, baik dalam pemasaran produk, networking, maupun pencarian informasi yang dapat mendukung usaha mereka.

c. Bagi Siswa MAN 1 Lamongan

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi siswa untuk lebih aktif dalam memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan produk atau layanan mereka. Dengan memahami dampak media sosial, siswa dapat mengoptimalkan penggunaan platform-platform seperti Instagram, Facebook, atau TikTok untuk mempromosikan ide bisnis mereka.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan hasil temuan penelitian sebelumnya yang pernah diteliti dengan menggunakan judul yang sama. Peneliti menyajikan penjelasan mengenai topik ini, serta mampu mengidentifikasi beberapa perbedaan maupun kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini. Untuk orisinalitas penelitian mengulas mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap minat siswa dalam. Sehingga penelitian ini dapat memberikan penjelasan terkait beberapa penelitian-penelitian yang sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilia Hani (2018) berjudul “Analisis Pengetahuan Kewirausahaan dan Jiwa Wirausaha pada Siswa SMA Negeri 2 Malang” bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan kewirausahaan serta jiwa wirausaha yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa angket/kuesioner untuk mengukur aspek pengetahuan kewirausahaan, motivasi, kreativitas, kemandirian, dan keberanian mengambil risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 2 Malang memiliki pengetahuan kewirausahaan pada kategori cukup baik, namun masih terdapat kekurangan dalam hal pengalaman praktik langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Anik Suryaningsih pada tahun 2020 berfokus pada bagaimana media sosial memengaruhi prestasi belajar peserta didik. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan siswa, yang pada satu sisi dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan menunjang pembelajaran, namun di sisi lain juga berpotensi mengganggu konsentrasi dan menurunkan hasil belajar.

Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak ganda terhadap peserta didik. Dari sisi positif, media sosial mampu memperluas akses informasi, menyediakan sumber belajar tambahan, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari pengetahuan. Dengan pemanfaatan yang tepat, media sosial dapat mendukung peningkatan prestasi akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dede Mustomi dan Aprilia Puspasari pada tahun 2020 berangkat dari fenomena meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga media promosi produk yang berpotensi memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya mengetahui apakah media sosial benar-benar berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa aktif menggunakan media sosial dan sering terpapar berbagai

konten promosi maupun iklan, hal tersebut tidak secara langsung membuat mereka menjadi lebih konsumtif.

Penelitian yang dilakukan Gunawan R, pada tahun 2018 berangkat dari fenomena meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan remaja. Media sosial yang awalnya berfungsi sebagai sarana komunikasi, kini telah berkembang menjadi ruang interaksi yang juga dimanfaatkan sebagai media perdagangan online. Perkembangan tersebut berdampak pada munculnya perilaku konsumtif di kalangan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berperan signifikan dalam mendorong perilaku konsumtif remaja. Melalui paparan tren, iklan, dan representasi gaya hidup di media sosial, remaja terdorong untuk membeli produk bukan semata karena kebutuhan, melainkan karena keinginan untuk mengikuti simbol-simbol status sosial yang ditampilkan di ruang digital. Meskipun demikian, media sosial juga memiliki sisi positif karena dapat memberikan akses informasi yang lebih luas, termasuk terkait produk atau layanan yang dibutuhkan remaja.

Dari kutipan beberapa penelitian terdahulu diatas, penulis menyimpulkan bahwa tidak menemukan hubungan langsung antara Penggunaan Media Sosial dengan minat siswa dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha. Di sisi lain, penelitian penulis yang berjudul "Dampak penggunaan Media Sosial terhadap minat siswa kelas X dalam berwirausaha di MAN 1 Lamongan" menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mempelajari secara menyeluruh hubungan antara Media sosial dan minat siswa dalam berwirausaha.

Dan adanya suatu perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Bahwa tidak ada Fokus utama penelitian ini adalah dampak penggunaan media sosial terhadap minat siswa dalam berwirausaha . Penelitian bertujuan untuk melihat seberapa besar dampak media sosial terhadap minat siswa dalam berwirausaha. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Lamongan sebagai lokasi untuk mengumpulkan data.

Tabel 1.5

Nama peneliti , Judul Penelitian , dan Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
Eka Aprilia Hani (2018), Analisis Pengetahuan Kewirausahaan dan jiwa Wirausaha pada siswa SMA Negeri 2 Malang , Skripsi	Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dan lebih fokus atau membahas tentang penyampaian dalam pengetahuan wirausaha	Penelitian ini hanya difokuskan pada dampak media sosial terhadap minat siswa dalam berwirausaha	Tujuan peneliti ini adalah Mengaitkan langsung pengetahuan kewirausahaan dengan jiwa wirausaha pada siswa
Anik Suryaningsih (2020) , Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik , Jurnal	Penelitian ini sama sama membahas tentang dampak Media sosial terhadap perilaku siswa	Penelitian ini menggunakan metode penelitan kuantitatif , penelitian ini berfokus pada tingkah laku siswa	Penelitian ini lebih berfokus pada dampak Media Sosial terhadap perilaku Peserta Didik

Dede Mustomi (2020) , Dampak Media Sosial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa. Jurnal	Penelitian nya ini sama- sama menggunakan metode kualitatif dan lebih fokus membahas tentang perilaku yang disebabkan oleh media sosial	Penelitian berfokus kepada perilaku konsumtif yang disebabkan oleh media sosial	Penelitian ini lebih meneliti dampak langsung media sosial terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa
Gunawan R. (2018) , Dampak media sosial terhadap perilaku konsumtif Remaja , Jurnal	Hasil penelitian ini sama- sama menggunakan metode kualitatif dan lebih fokus membahas tentang dampak media sosial terhadap perilaku seseorang	Pada penelitian ini yang diteliti yaitu dampak media sosial terhadap minat siswa dalam berwirausaha	Penelitian ini lebih menyajikan hubungan antar variabel (Media sosial ↔ Perilaku konsumtif remaja) dengan konteks remaja secara menyeluruh
Eka Astra Susilawaty (2022) Dampak Pendidikan Kewirausahaan dan Media sosial dalam Minat Berwirausaha , Jurnal	Sama sama berfokus mengenai Media sosial dan wirausaha	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif , Objek penelitian ini yaitu Mahasiswa	Penelitian ini lebih menyoroti Media sosial sebagai media yang menumbuhkan minat berwirausaha

1.6 Definisi Istilah

1. Media Sosial

Media sosial merupakan wadah digital yang memungkinkan individu untuk menciptakan, mendistribusikan, serta berkomunikasi dengan berbagai konten, sekaligus memperluas jejaring sosial. Melalui media sosial, individu dan organisasi dapat berkomunikasi secara langsung, berbagi informasi, dan terlibat dalam diskusi. Beberapa platform media sosial yang banyak digunakan antara lain WhatsApp, Instagram, dan TikTok.

Penggunaan media sosial adalah aktivitas individu atau kelompok dalam memanfaatkan platform digital berbasis internet untuk berkomunikasi, berbagi informasi, menjalin hubungan, serta mengakses berbagai jenis konten, seperti tulisan, ilustrasi, rekaman video, dan suara dapat dibagikan melalui media sosial. Platform ini memungkinkan penggunaannya untuk berkomunikasi secara langsung, baik dalam ranah pribadi, profesional, maupun dalam komunitas yang lebih besar.

2. Berwirausaha

Berwirausaha adalah proses individu atau kelompok dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha atau bisnis untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memperoleh keuntungan, menciptakan lapangan kerja, atau memberikan solusi atas kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan kemampuan untuk mengambil risiko, inovasi, kreativitas, serta pengelolaan sumber daya secara efektif. Berwirausaha

tidak hanya terbatas pada upaya mencari keuntungan, tetapi juga bisa menjadi sarana untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti menciptakan inovasi sosial atau solusi terhadap masalah ekonomi.

3. Minat Siswa

Minat merupakan ketertarikan seseorang yang tidak terlepas dari rasa suka terhadap suatu hal, sebab ketika seseorang memiliki minat untuk melakukannya, hal tersebut cenderung menghasilkan dampak positif berupa kebahagiaan serta membangun keyakinan yang kuat dalam menjalankan aktivitas tersebut..

1.7. Sistematika Pembahasan

1. BAB I : Pendahuluan yang mencakup gambaran latar belakang, ruang lingkup penelitian, tujuan yang ingin dicapai, Manfaat penelitian, Orisinal penelitian, Definisi istilah, dan Sistematika pembahasan.
2. BAB II: Kajian teori yang meliputi Perencanaan pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Indonesia, serta Konsep Kurikulum Merdeka.
3. BAB III: Metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan, dan Prosedur penelitian
4. BAB IV : Paparan data penelitian dan deskripsi hasil penelitian data berupa hasil wawancara kepada siswa dan guru mengenai intensitas penggunaan media sosial dan faktor-faktor yang paling berdampak terhadap meningkatnya minat terhadap berwirausaha , dan program kewirausahaan yang ada di MAN 1 Lamongan
5. BAB V : Pembahasan mencakup tentang pembahasan penelitian yang dikaitkan dengan kajian Pustaka guna menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Lamongan
6. BAB VI : Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Peneliti akan membahas beberapa konsep dan teori yang berkaitan dengan media sosial, kewirausahaan, serta minat siswa dalam berwirausaha. Untuk mendukung rumusan masalah yang diajukan, akan dibahas literatur terkait yang relevan dengan dua aspek utama: intensitas penggunaan media sosial dan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha di kalangan siswa.

1. Media Sosial dan Intensitas Penggunaannya

a. Definisi Media Sosial

Media sosial adalah wadah digital yang memungkinkan para penggunanya untuk berinteraksi, menyebarkan informasi, serta membagikan berbagai jenis konten yang dapat dijangkau oleh orang lain di berbagai belahan dunia. Beberapa platform populer di kalangan siswa adalah Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan WhatsApp. Platform media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber hiburan, tetapi juga berperan sebagai wadah untuk mendapatkan ide bisnis, memasarkan produk, serta memperluas jangkauan promosi usaha.⁵

⁵ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 1.

Berdasarkan pendapat Zarella, media sosial merupakan sebuah paradigma baru dalam ranah industri pemasaran. Sementara itu, Weber berpendapat bahwa media konvensional seperti televisi, radio, dan surat kabar hanya memungkinkan komunikasi satu arah. Sebaliknya, media sosial memungkinkan interaksi dua arah, di mana setiap individu dapat berpartisipasi, menyampaikan pendapat, serta berbagi informasi melalui percakapan daring.⁶

Menurut Sosiawan (2020), media sosial merupakan sebuah platform yang memungkinkan berbagai aktivitas seperti integrasi situs web, interaksi sosial, serta pembuatan konten berbasis komunitas.⁷ ini berperan dalam mendukung komunikasi dan percakapan, di mana pengguna dapat membuat, mengelola, menyunting, mengomentari, menandai, mendiskusikan, menghubungkan, serta membagikan berbagai konten.⁸

Van Dijk dalam jurnal Rulli Nasrullah menggambarkan media sosial sebagai sebuah wadah yang berpusat pada keberadaan penggunanya, memungkinkan mereka untuk berkomunikasi serta bekerja sama. Oleh karena itu, media sosial berperan sebagai perantara digital yang mendukung interaksi antarindividu sekaligus mempererat hubungan sosial.⁹

⁶ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 1.

⁷ Manampiring, R. A. (2015). *Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado*. Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara.

⁸ Sosiawan, *Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa*, (2020)

⁹ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 1.

b. Jenis-jenis Media Sosial

- Instagram

Instagram merupakan aplikasi seluler yang dapat diakses di perangkat iOS, Android, dan Windows Phone, yang memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk menangkap, menyunting, serta membagikan gambar maupun video ke beranda Instagram maupun berbagai platform media sosial lainnya. Konten yang diunggah akan muncul di feed pengikut pengguna.¹⁰ Dalam sistem pertemanan Instagram, terdapat dua istilah utama: *following* dan *follower*. *Following* mengacu pada pengguna yang diikuti, sedangkan *follower* adalah pengguna lain yang mengikuti akun tersebut. Selain itu, Instagram memungkinkan interaksi antar pengguna melalui fitur komentar dan tanda suka pada unggahan yang dibagikan.¹¹

Instagram adalah sebuah platform media sosial yang memberi kesempatan bagi penggunanya untuk menangkap gambar dan video, menerapkan efek digital, serta menyebarkannya ke berbagai kanal, termasuk Instagram itu sendiri. Nama Instagram mencerminkan konsep dan fungsi utama aplikasi ini. Kata *Insta* berasal dari istilah instan, merujuk pada kamera polaroid yang dikenal sebagai alat untuk menghasilkan foto secara langsung. Instagram juga memiliki fitur yang memungkinkan tampilan foto secara instan, mirip dengan polaroid. Sementara itu, istilah "*gram*" berasal dari kata "*Telegram*," yang

¹⁰ Deru R. Indika dan Cindy Jovita (2017) , *Media Sosial Instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat beli Konsumen*, Fakultas Ekonomi , Universitas Padjajaraan Bandung

¹¹ Witanti Prihatiningsih (2017) , *Motif penggunaan media sosial , Instagram di kalangan Remaja* , *Jurnal communication VIII* , Nomor 1 , April 2017

berfungsi sebagai sarana pengiriman informasi secara kilat.

Selaras dengan konsep tersebut, Instagram memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membagikan foto melalui jaringan internet, memungkinkan penyampaian pesan atau informasi dengan cara yang cepat dan efektif.¹²

- **TikTok**

TikTok adalah platform berbagi video singkat yang populer di kalangan pengguna muda, yang memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video pendek berdurasi 15 hingga 60 detik, dengan berbagai efek, filter, dan musik. TikTok dikembangkan oleh perusahaan China bernama ByteDance dan diluncurkan secara internasional pada tahun 2018. TikTok terkenal karena konten-konten viralnya yang beragam, mulai dari tantangan (challenges), tarian, tutorial, hingga konten edukatif.

- **WhatsApp**

WhatsApp merupakan platform komunikasi instan yang memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam bertukar pesan teks, audio, gambar, video, serta dokumen, sekaligus mendukung panggilan suara maupun video. WhatsApp juga bisa mengakses kontak melalui nomor telpon, dan juga menyediakan fitur story, kita bisa membagikan momen apapun seperti kegiatan sehari-hari, hobi, edukasi, dan bisa juga sebagai platform untuk berwirausaha dan mempromosikan produk yang kita miliki.

¹² Bambang Winarso (2019), *Apakah itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya?*, (Jakarta: dailysocial.id) <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>

WhatsApp juga menyediakan aplikasi khusus untuk kita berwirausaha yaitu WhatsApp Bussines, WhatsApp Business merupakan varian khusus dari aplikasi WhatsApp yang dibuat khusus bagi para pemilik usaha kecil dan menengah. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan yang dirancang untuk mempermudah bisnis dalam berkomunikasi dengan pelanggan, mengatur interaksi, serta meningkatkan kualitas layanan secara lebih efisien.

c. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Frekuensi pemanfaatan platform digital media sosial diartikan sebagai frekuensi dan durasi waktu yang dihabiskan oleh pengguna untuk mengakses media sosial. Sejumlah studi mengindikasikan bahwa meningkatnya frekuensi penggunaan media sosial berbanding lurus dengan kemungkinan pengguna menerima paparan gagasan-gagasan kreatif serta inovatif. Dalam konteks kewirausahaan, media sosial menyediakan contoh-contoh nyata tentang strategi pemasaran, bisnis kreatif, dan cerita sukses yang dapat menginspirasi para siswa untuk mencoba terjun ke dunia usaha.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Anik Suryaningsih (2020) menegaskan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki dampak ganda terhadap prestasi belajar. Ketika media sosial digunakan dengan intensitas tinggi namun lebih banyak diarahkan pada aktivitas hiburan, seperti bermain gim, mengikuti gosip, atau mengakses konten yang kurang

¹³ Suryana, S. (2013). *Kewirausahaan: Kemandirian dan Kreativitas dalam Berbisnis*. Jakarta: SalembaEmpat.

bermanfaat, maka kecenderungan yang muncul adalah penurunan konsentrasi belajar, berkurangnya waktu istirahat, dan terganggunya fokus siswa dalam mengerjakan tugas akademik. Sebaliknya, jika intensitas penggunaan media sosial lebih banyak dialokasikan pada kegiatan yang mendukung pembelajaran misalnya mencari informasi akademik, mengikuti akun edukasi, berbagi materi pelajaran, dan sebagai alat promosi untuk berwirausaha maka media sosial justru dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar, dan minat untuk berwirausaha.¹⁴

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai dorongan atau kecenderungan individu untuk memulai dan menjalankan suatu usaha atau bisnis. Minat ini tidak muncul begitu saja, melainkan didampaki oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan keluarga, pendidikan, maupun paparan informasi dari media massa, termasuk media sosial.¹⁵

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) merupakan salah satu teori yang banyak digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Menurut teori ini, niat (intention) dipandang sebagai prediktor utama dari perilaku aktual. Niat seseorang terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior), norma subjektif (subjective norms), dan perceived behavioral control (PBC). Theory of Planned

¹⁴ Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1 - 10.

¹⁵ Kasmir. (2016). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Behavior memberikan kerangka yang komprehensif untuk memahami bagaimana niat berwirausaha terbentuk. Ketiga komponen utama dalam TPB—sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control—saling berinteraksi dalam membentuk intensi siswa untuk menjadi wirausaha. Media sosial dalam hal ini berperan sebagai faktor eksternal yang memperkuat masing-masing komponen, sehingga mendorong generasi muda memiliki keyakinan dan keberanian lebih besar dalam memilih jalur kewirausahaan.¹⁶

Minat berwirausaha dapat dipupuk melalui pembelajaran dan pengalaman, termasuk yang diperoleh dari media sosial. Siswa yang sering melihat konten kewirausahaan, seperti tutorial pembuatan produk atau tips memulai bisnis, cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berwirausaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terpapar pada konten kreatif di media sosial lebih mudah terinspirasi untuk mengeksplorasi ide-ide bisnis.¹⁷

3. Faktor-faktor yang pa;ing berdampak terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha melalui Media Sosial

Ada beberapa faktor dalam penggunaan media sosial yang dapat memdampaki peningkatan minat siswa dalam berwirausaha:

- Konten edukatif dan inspiratif: Siswa yang mengakses konten-konten edukatif mengenai bisnis, pemasaran digital, dan kisah sukses

¹⁶ *The Effect of Entrepreneurship Education and Social Media on Student's Entrepreneurial Intention: The Perspective of Theory of Planned Behaviour and Social Media Use Theory* — Sutrisno, Prabowo & Kurniawan (2023)

¹⁷ Kasmir. (2016). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

wirausahawan muda di media sosial cenderung memiliki minat lebih besar untuk berwirausaha. Konten semacam ini dapat mendorong siswa untuk belajar bagaimana memulai bisnis sejak usia dini.¹⁸

- Dampak tokoh panutan: Di media sosial, terdapat banyak tokoh inspiratif atau influencer yang berhasil menjadi pengusaha muda. Siswa sering kali mengidolakan figur-figur ini dan termotivasi untuk mengikuti jejak mereka. Keteladanan dari para wirausahawan yang sukses sering menjadi faktor penting dalam membentuk minat kewirausahaan siswa¹⁹.
- Interaksi dan komunitas: Media sosial memungkinkan siswa bergabung dalam komunitas-komunitas wirausaha yang mempertemukan mereka dengan individu-individu yang memiliki minat yang sama. Melalui komunitas ini, siswa dapat bertukar ide, mendapatkan dukungan, dan termotivasi untuk memulai usaha. Keberadaan komunitas yang aktif di bidang kewirausahaan dapat menjadi faktor yang signifikan dalam meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. keterlibatan dalam organisasi dan komunitas kewirausahaan mampu meningkatkan *entrepreneurial intention* siswa, karena adanya pembelajaran kolaboratif, pengalaman praktis, serta dukungan dari rekan sebaya.²⁰
- Promosi diri dan usaha: Salah satu daya tarik utama dari media sosial bagi calon wirausahawan muda adalah kemampuan untuk mempromosikan produk atau jasa mereka dengan mudah dan murah. Banyak siswa tertarik

¹⁸ Suryana, S. (2013). *Kewirausahaan: Kemandirian dan Kreativitas dalam Berbisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

¹⁹ Gunawan R. (2018) , *Dampak media sosial terhadap perilaku konsumtif Remaja*, Universitas Negeri Surabaya.

²⁰ Gunawan R. (2018) , *Dampak media sosial terhadap perilaku konsumtif Remaja*, Universitas Negeri Surabaya.

untuk berwirausaha setelah melihat peluang untuk memasarkan produk mereka secara luas tanpa memerlukan modal besar.²¹

- Dukungan keluarga tidak hanya berfungsi dalam bentuk pemberian materi atau modal usaha, tetapi yang lebih penting adalah penciptaan lingkungan rumah yang suportif, yang memungkinkan anak untuk belajar dari kegagalan, mencoba hal baru, dan mengembangkan kreativitasnya. Dengan adanya ruang aman secara emosional ini, siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mengeksplorasi minatnya dalam bidang bisnis tanpa takut disalahkan saat menghadapi hambatan atau kegagalan awal.²² Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga sangat krusial dalam menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan pelajar. Sinergi antara motivasi internal siswa dan dukungan eksternal dari keluarga membentuk fondasi yang kuat untuk memulai dan menjalankan usaha, bahkan sejak usia sekolah. Oleh karena itu, dalam merancang program kewirausahaan di tingkat pendidikan menengah, keterlibatan keluarga seharusnya menjadi bagian dari strategi yang terintegrasi.

2.2 Prespektif Teori dalam Islam

Dalam Islam, wirausaha atau kegiatan berdagang memiliki perspektif positif yang didukung oleh berbagai prinsip dan ajaran. Wirausaha

²¹ Dede Mustomi (2020) , *Dampak Media Sosial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa*. Sistem informasi akuntansi , Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika

²² Astri Fitriani, & Yoni Hermawan. (2023-2024). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha*. *Student Scientific Creativity Journal*, SMKN 1 Marketing Tasikmalaya

dipandang sebagai aktivitas yang tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memiliki dimensi moral dan sosial yang signifikan.

Mencari rezeki dan berusaha untuk mencukupi kebutuhan diri dan keluarga merupakan kewajiban yang harus dijalankan setiap Muslim. Al-Qur'an memerintahkan umat Islam untuk bekerja dan berusaha dengan cara yang baik dan halal. Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 168 sebagai berikut :

”يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ خُلَاْ طَيِّبًا وَّلَا تَتَّبِعُوا خَطٰوٰتِ الشَّيْطٰنِ طٰنَ اَلْهٰلِكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya : *“Wahai Manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh , setan itu musuh yang nyata bagimu”.*

Ayat ini adalah perintah dari Allah SWT yang ditujukan kepada seluruh umat manusia agar mereka hanya memakan makanan yang *halal* (diperbolehkan menurut syariat) dan *thayyib* (baik atau menyehatkan). Dalam konteks Islam, perintah ini tidak hanya mengatur jenis makanan yang dikonsumsi, tetapi juga cara memperolehnya, yaitu dengan cara yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama.

Dengan berwirausaha kita bisa memperoleh penghasilan dengan cara yang halal. Dan pada surah An Nisa ayat 29 Allah SWT. Berfirman :

”يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ ۚ لَا اَنْ تَكُوْنَ بَحْرَةً عَلٰى نَرٍۭا ۚ ۙ ضٰلٰلٰتٌ كُنتُمْ وَّ لَا تَهْدٰى اِلٰى سَبِيْلٍ اَنْ تَقْسَمُوْا اِنَّ الْاِلٰهَ كَانَ بِكُمْ رٰحِمًا ۝۲۹

Artinya: *“Hai, kaum beriman! Janganlah kalian mengambil atau menggunakan harta sesama dengan cara yang tidak sah, kecuali melalui transaksi dagang yang dilakukan atas dasar kesepakatan bersama. Selain itu, jangan pula kalian saling menghilangkan nyawa sesama. Sesungguhnya, Allah Maha Pengasih kepada kalian.”*

Ayat ini adalah peringatan dari Allah SWT kepada orang-orang beriman tentang pentingnya menjaga harta dan jiwa mereka sesuai dengan

hukum dan prinsip Islam. Islam mengizinkan transaksi atau perdagangan yang dilakukan atas dasar kesepakatan sukarela antara kedua belah pihak. Perdagangan dalam Islam harus dilakukan dengan kejujuran, transparansi, dan saling ridha, tanpa ada paksaan atau tekanan.

Menjalankan usaha memiliki hubungan yang kuat dengan kepercayaan. Oleh karena itu, diperlukan pencatatan atau bukti, baik dalam bentuk jaminan maupun tulisan, guna menghindari kemungkinan yang tidak diharapkan.

Hal ini selaras dengan isi QS. Al-Baqarah ayat 283:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كِتَابًا فَرُبُّهُ نَاقُضٌ ۚ فَإِنْ أَمَرَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَاذْكُوا زَكَاةَ ظُهُورِهِ الَّذِي أُوتِيتُمْ أَمَانَةً بِهِ وَأَلَيْسَ بِاللَّهِ رَبُّهُ وَلَا تَنْتَظِرُونَ
الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْفُرْ فَاِنَّ اللَّهَ أَكْبَرُ مِنْ قُلُوبِهِمْ ۚ وَاللَّهُ يَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٢٨٣﴾

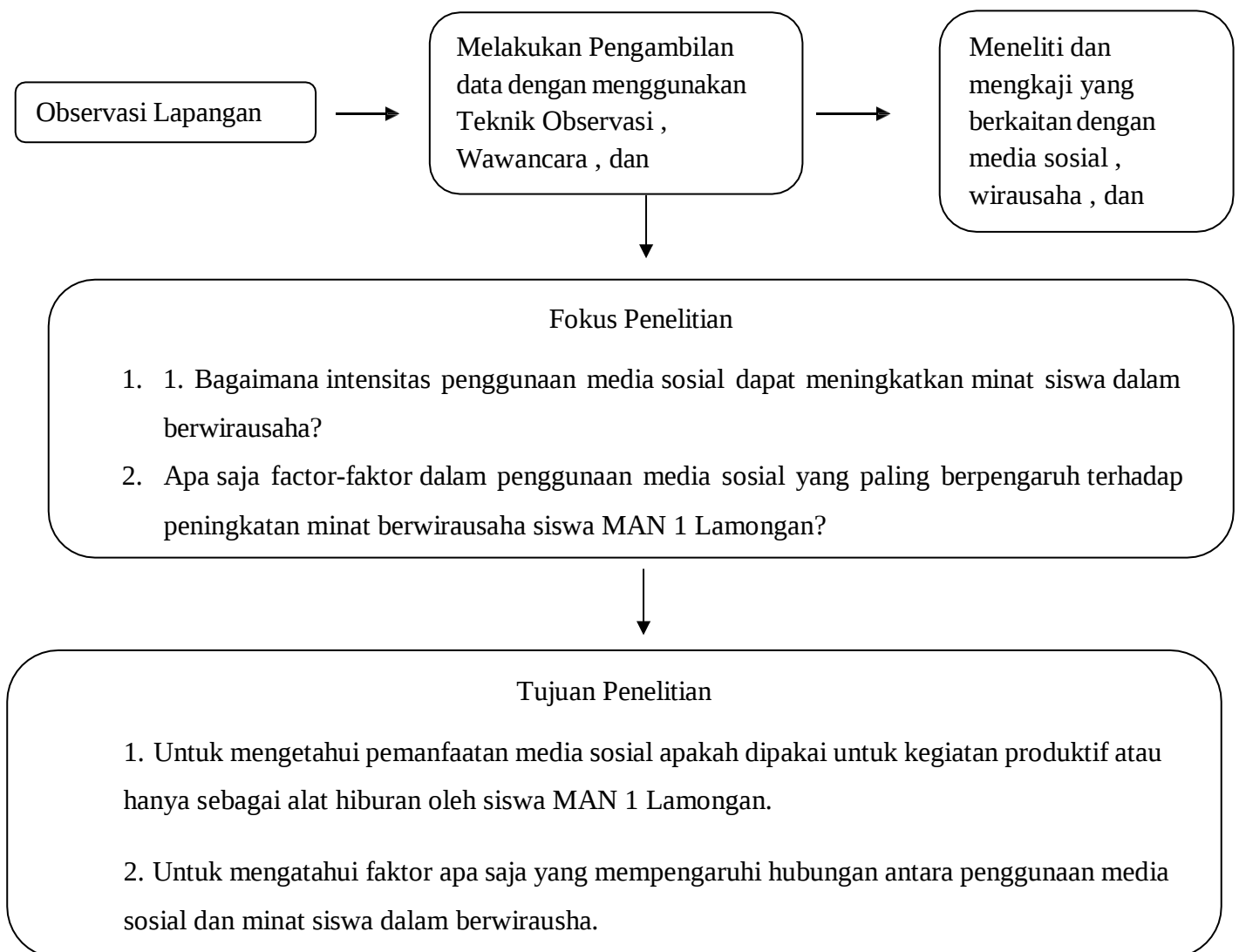
Artinya : *“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis , maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah , Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor(berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran umum atau rencana yang disusun oleh peneliti untuk memandu proses kegiatan penelitian. Pemahaman awal yang disorot pada masalah tertentu yang menjadi focus dalam penelitian adalah kerangka berpikir. Kemudian , terjadi permasalahan dalam penelitian ini dan menjadi pokok pembahasan penelitian ini. Penelitian dengan judul Dampak penggunaan media sosial terhadap minat siswa kelas X MAN 1 Lamongan dalam berwirausaha. Sekolah ini dipilih oleh peneliti karena

related dengan judul dan permasalahan penelitian ini karena siswa diperbolehkan rata rata siswa disana memiliki media sosial dan memiliki program kewirausahaan yang maju seperti koperasi sekolah , kantin , dan lain sebagainya. Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, disusunlah kerangka berpikir sebagai berikut:

Tabel 2.3



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X MAN 1 Lamongan. Jenis penelitian yang digunakan menekankan pada penyampaian materi yang sesuai dengan metode kualitatif, sehingga dapat memahami efektivitas aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk tertulis untuk mengidentifikasi perbedaan yang muncul. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mendengarkan lebih dekat, sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci serta pemahaman mendalam mengenai pengalaman individu. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Lamongan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Moleong, Bogdan dan Taylor menggambarkan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Dia mengatakan pendekatan ini berfokus secara pada latar dan orangnya., individu dan organisasi harus dilihat sebagai bagian dari keseluruhan, bukan terisolasi menjadi variabel dan hipotesis²³.

²³Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah, Pengantar Metode Kualitatif*, 2021

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti akan hadir langsung di lokasi penelitian dan menyusun serangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Peneliti berperan sebagai pewawancara dan pengamat dan peneliti akan mewawancarai ,peserta didik kelas X. Peneliti sendiri sepakat untuk meneliti dalam Dampak media sosial terhadap minat berwirausaha. Kedudukan peneliti bertujuan untuk meneliti pada Peserta didik di MAN 1 Lamongan , khususnya peserta didik Kelas X.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah lokasi di mana kegiatan penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Lamongan yang terletak di Jl. Veteran No.43, Jetis, Kecamatan Lamongan.

Pemilihan MAN 1 Lamongan merupakan tempat untuk penelitian didasarkan karena mempunyai program dan badan Wirausaha yang cukup mumpuni dan program kewirausahaan yang diadakan setiap tahun seperti Edu Fair yang mana siswa dikenakan untuk berwirausaha, dan memasarkan produknya di event tersebut. Hal ini bertujuan meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam berwirausaha.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan informasi yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber data mengacu pada asal atau pihak yang menyediakan data tersebut.²⁴ Berikut adalah jenis-jenis data dan sumber data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Contohnya meliputi hasil observasi terhadap peserta didik kelas X saat proses pembelajaran di kelas serta wawancara dengan siswa kelas X MAN 1 Lamongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui perantara atau sumber tidak langsung. Data ini bisa berasal dari buku pelajaran, jurnal, atau sumber lainnya yang mendukung penelitian. Sumber data sekunder meliputi buku dan literatur akademik, seperti karya Kasmir (2014) *Kewirausahaan* dan Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior* yang menjadi dasar teori penelitian ini. Selain itu, digunakan pula jurnal ilmiah nasional dan internasional, antara lain penelitian oleh Wibowo & Surachman (2018) tentang dukungan keluarga terhadap minat

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian," *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 2014, 107

berwirausaha, Sari & Putra (2020) tentang pengaruh lingkungan sosial, Anik Suryaningsih (2020) mengenai dampak media sosial terhadap prestasi belajar, serta Astuti & Solihin (2024) tentang pengaruh media sosial terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa.

Data sekunder juga diperoleh dari dokumen sekolah, seperti laporan kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan, data keikutsertaan siswa, serta dokumentasi kegiatan yang mendukung penelitian. Selain itu, digunakan artikel dan publikasi daring yang kredibel untuk memperkuat pembahasan tentang peran media sosial dalam menumbuhkan minat wirausaha di kalangan pelajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam studi ini melibatkan berbagai alat dan teknik yang dirancang untuk mengumpulkan data secara sistematis. Peneliti menggunakan tiga alat utama dalam pengumpulan data, yakni pengamatan, wawancara, dan pencatatan dokumen. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk melihat proses belajar mengajar di MAN 1 Lamongan dan intensitas penggunaan media sosial disana. Peneliti mengikuti pedoman observasi yang mencakup aspek-aspek penting, seperti interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, aktivitas siswa, kegiatan wirausaha disana, serta kondisi lingkungan belajar. Melalui observasi ini, peneliti mencatat berbagai temuan penting yang dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha. Wawancara dilakukan dengan dua kelompok narasumber utama, yaitu

kepala sekolah , dan siswa kelas X. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan pemahaman mereka terhadap keterkaitan antara media sosial dan minat berwirausaha. Wawancara ini berfungsi untuk memperoleh data kualitatif terkait apakah media sosial bisa menjadi salah satu faktor siswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti catatan, laporan, dan foto-foto selama berlangsungnya kegiatan observasi. Peneliti menggunakan daftar checklist dan format pencatatan untuk mengidentifikasi data yang mendukung hasil observasi dan wawancara. Data ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang lebih kaya dan mendalam mengenai kegiatan wirausaha di MAN 1 Lamongan.

F. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan 3 teknik pengumpulan data , yakni:

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Lamongan. Observasi dilakukan dengan mengamati Peserta didik saat bermain SmartPhone , Mengamati apa yang mereka buka saat Bermain Smartphone. Teknik ini digunakan untuk mengamati konten apa yang mereka buka terutama saat bermain Media Sosial pada peserta didik MAN 1 Lamongan khususnya Kelas X.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan antara peneliti dengan kepala sekolah, dan siswa kelas X MAN 1 Lamongan. Tujuan wawancara ini adalah untuk Mengetahui konten apa yang peserta didik lihat saat bermain Media Sosial , apakah dengan bermain Media sosial mereka bisa meningkatkan minat mereka dalam hal wirausaha.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi meliputi laporan-laporan, catatan yang dimiliki oleh guru , serta foto-foto selama pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Lamongan. Data ini akan membantu peneliti untuk memahami lebih detail tentang dampak media sosial terhadap minat siswa dalam berwiraushaa, dan upaya yang dilakukan agar peserta didik lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

G. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melinatkan beberapa pihak yang berkontribusi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Lamongan. Subjek utama dari penelitian ini adalah para Siswa kelas X dan Guru mata pelajaran di MAN 1 Lamongan yang menjadi titik utama dalam analisis data. Para siswa kelas X menjadi subjek utama dalam penelitian ini karena mereka berperan langsung dalam kegiatan observasi karena mereka adalah anak generasi milenial yang lebih sering memainkan media sosial daripada guru

, dan sementara Guru Mata Pelajaran di MAN 1 Lamongan dipilih karena mereka juga beberapa merupakan pengguna media sosial dan mereka juga beberapa pasti ada wirausahawan. Selain itu , Kepala sekolah juga akan diwawancarai untuk memberikan pandangan mengenai apa itu wirausaha dan program kewirausahaan yang masih berjalan sampai saat ini di MAN 1 Lamongan.

H. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data terdiri dari empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi/penyederhanaan data, penyajian data/ informasi, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh oleh peneliti adalah memahami intensitas pemanfaatan media sosial dan proses kegiatan kewirausahaan peserta didik kelas X , laporan hasil wawancara dengan pendidik kelas X, kepala sekolah, dan peserta didik kelas X, serta foto-foto selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

2. Reduksi Data

Informasi tersebut dapat diamati dengan saksama serta dikaji secara berkelanjutan dengan ketelitian yang tinggi, menyesuaikan, mengelola data tersebut, serta menghapus data yang tidak relevan, sambil terus mencari hingga mencapai titik kejenuhan. Informasi yang diperoleh mencakup tingkat intensitas pemanfaatan media sosial serta ketertarikan peserta didik terhadap kewirausahaan, ditambah dengan data sekolah seperti profil institusi dan aktivitas kewirausahaan yang dijalankan. Oleh karena itu,

peneliti menyimpulkan bahwa data yang dapat dikumpulkan meliputi pemahaman terhadap intensitas pemanfaatan media sosial oleh peserta didik serta minat mereka dalam menjalankan usaha melalui platform tersebut.

3. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis oleh peneliti dengan tujuan memahami perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar, pelaksanaan pembelajarannya, serta hasil yang diperoleh dari penerapan kurikulum tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, direduksi, disajikan peneliti mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh mencakup intensitas penggunaan media sosial peserta didik, kegiatan wirausaha di sekolah, dan minat siswa dalam berwirausaha di MAN 1 Lamongan.

I. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan data diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Sugiyono berpendapat bahwa, “penelitian kualitatif, data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”.²⁵ Ada tiga tipe triangulasi data yang dipakai untuk memverifikasi keabsahan data, yaitu

²⁵ Firman, “Analisis Data Dalam Kualitatif,” *Article*, no. 4 (2015): 1–13.

1. Triangulasi sumber

Metode yang digunakan untuk menilai keabsahan data dengan membandingkan suatu fenomena dengan informasi yang diperoleh dari berbagai waktu dan sumber yang berbeda. Dalam penerapannya, proses ini dilakukan dengan mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas X serta peserta didik kelas X.

2. Triangulasi teknis

Merujuk pada kemampuan peneliti dalam memperoleh data dari berbagai sumber melalui penerapan metode tertentu dalam pengumpulan data. Dalam prosesnya, peneliti memanfaatkan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Dilakukan dengan cara pengecekan dengan teknik yang sesuai dalam waktu dan situasi yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

J. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam prosedur penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pra penelitian

Pada tahap ini , tindakan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian dan memilih lokasi penelitian dengan memastikan bahwa MAN 1 Lamongan sesuai untuk dijadikan objek penelitian.

- b. Memilih objek penelitian sesuai dengan Judul penelitian.
- c. Mengurus perizinan dari kampus ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian
- d. Melakukan konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing
- e. Mengamati dan meneliti lokasi yang diteliti sebagai objek penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini hal-hal yang harus diperhatikan dan dilakukan peneliti yaitu

- a. Memahami Latar belakang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- b. Setelah berada di lokasi penelitian, peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara di MAN 1 Lamongan.
- c. Mencari dan mengumpulkan data yang ditemukan, kemudian dianalisis

3. Pengolahan Data

Pada tahap ini hal-hal yang harus dilakukan peneliti antara lain :

- a. Menyusun hasil data dari lapangan
- b. Mereduksi data
- c. Menyajikan data secara sistematis
- d. Menarik Kesimpulan dari data yang telah di analisis

4. Penyusunan hasil penelitian.

Pada tahap akhir ini, peneliti menyusun hasil penelitian dengan membentuknya menjadi sebuah laporan penelitian.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data

A. Profil madrasah

- **Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan²⁶**

Tabel 4. 1

Nama Madrasah	:	MAN 1 Lamongan
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	:	131135240001
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	:	20580776
Alamat lengkap	:	Jl. Veteran No. 43 Lamongan
Kode Pos	:	62211
Nomor Telp.	:	(0322) 321649
Nomor WA	:	
Instagram	:	@man1_lamongan.official
Youtube	:	@man1lamongan
Alamat Email / Website	:	man.lamongan@yahoo.com www.man1lamongan.sch.id
Kabupaten	:	Lamongan
Provinsi	:	Jawa Timur

²⁶ “Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan,” diakses pada 25 Januari 2025, www.man1lamongan.sch.id

a. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan²⁷

1) Visi

“Madrasah unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah, dan berbudaya lingkungan”.

2) Misi

Madrasah Unggul dalam Prestasi

- a) Menyelenggarakan pendidikan formal sesuai 8 SNP dan ISO 21001:2018
- b) Menerapkan Standar Sistem Manajemen mutu madrasah berbasis ISO 21001:2018
- c) Meningkatkan SDM Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan peserta didik bekerja sama dengan lembaga yang kompeten
- d) Memberikan layanan prima melalui Pelayanan terpadu satu pintu (PTSP)
- e) Merealisasikan program Madrasah Digital
- f) Menyelenggarakan Program pembinaan prestasi akademik dan non akademik bekerja sama dengan tenaga ahli
- g) Menyelenggarakan Program SKS
- h) Menyelenggarakan seleksi dan bimbingan intensif dalam mengikuti kompetisi bidang akademik dan non akademik
- i) Memberikan reward pada SDM yang berprestasi

²⁷ “Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan.” diakses pada 25 Januari 2025, www.man1lamongan.sch.id

- j) Mengikuti kompetisi tingkat regional, nasional dan internasional
- k) Madrasah bekerja sama dalam pendampingan seleksi masuk perguruan Tinggi dari dalam dan luar negeri
- l) Mengintegrasikan pembelajaran abad 21 dengan kurikulum Merdeka sesuai IKM
- m) Menyelenggarakan bimbingan intensif keterampilan Bahasa asing pada seluruh SDM

Setelah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan, peneliti menyajikan data secara deskriptif kualitatif. Peneliti terlibat langsung dari awal hingga akhir penelitian untuk memaksimalkan perolehan data sesuai fokus penelitian. Data yang terkumpul kemudian diringkas dan dianalisis untuk menghasilkan temuan penelitian yang relevan. Hasil paparan data disajikan sebagai berikut:

4.2. Hasil Penelitian

A. Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha

Media sosial adalah platform digital berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk membuat, berbagi, dan bertukar informasi, ide, minat, serta bentuk ekspresi lainnya dalam komunitas dan

jaringan virtual. Contoh media sosial yang populer di kalangan pelajar saat ini antara lain Instagram, TikTok, YouTube, WhatsApp.²⁸

Media Sosial juga mempunyai berbagai manfaat dalam kehidupan sehari-hari antara lain Sebagai sarana komunikasi dan informasi, yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara cepat dan luas, Sebagai media edukasi, melalui konten pembelajaran yang disampaikan dengan cara menarik, interaktif, dan mudah diakses , Sebagai alat promosi dan pemasaran, terutama bagi pelaku usaha mikro dan individu yang baru memulai bisnis , Sebagai sumber inspirasi dan motivasi, misalnya melalui kisah sukses, tutorial, dan testimoni wirausaha muda. Sebagai sarana pengembangan kreativitas dan identitas diri, terutama bagi generasi muda yang aktif menciptakan konten dan menampilkan ide-ide baru. ²⁹Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana intensitas penggunaan media sosial dapat meningkatkan minat berwirausaha serta mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berdampak terhadap minat berwirausaha siswa di MAN 1 Lamongan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Informan terdiri atas 10 siswa, 1 guru pengelola kewirausahaan, dan 1 waka kurikulum. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dari hasil wawancara dengan siswa kelas X MAN 1 Lamongan yang berjumlah 10 siswa mengenai intensitas penggunaan media sosial dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa :

²⁸ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 1.

²⁹ Sosiawan, *Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa*, 2020

1. Intensitas penggunaan media sosial siswa kelas X

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 21 April 2025 kepada siswa kelas X , Waka kurikulum dan juga Pengelola Kewirausahaan MAN 1 Lamongan menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengakses media sosial selama 5-10 jam per hari. Selama waktu tersebut, mereka banyak mengonsumsi konten seperti video hiburan , konten edukatif , sebagai alat komunikasi pribadi dan grup sekolah/usaha , kegiatan wirausaha seperti iklan , promosi barang/jasa ,platform media sosial yang digunakan pun bermacam-macam , seperti WhatsApp , Instagram , Tiktok , Twitter , dan Facebook dan ada juga yang bukan hanya melihat kegiatan wirausaha di media sosial tapi sudah mempunyai wirausaha kecil-kecilan yang sistem penjualannya melalui media sosial. Hal ini menjadi faktor penting yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan pelajar melalui pendekatan digital. Berdasarkan wawancara Bersama Ibu Min selaku waka kurikulum pada 21 April 2025 pukul 11.30 beliau mengatakan :

. *“Anak-anak kalau jam istirahat biasanya mereka gunakan untuk bermain hp entah itu dibuat menonton video hiburan melalui media sosial, membaca materi pembelajaran jam berikutnya , dan ada juga yang membuat video joget joget di tiktok”*

Khanza Althaf Islamy Seorang siswa kelas X yang pernah melakukan kegiatan wirausaha melalui media sosial berupa makanan ringan seperti macaroni pedas krispi, media sosial sangat efektif untuk menarik konsumen untuk membeli produk dari Khanza. Pada saat

wawancara kepada Khanza pada 21 April 2025 pukul 08.15, Khanza mengatakan :

“ Saya seing membantu orang tua berjualan ditoko , jadi sudah terbiasa dagang, jadi tinggal dikembangkan melalui media sosial , alhamdulillah rame yang beli”

Selain Khanza , Penulis juga melakukan wawancara dengan salah Satu siswa kelas X bernama Muhammad Alif Qomarudin pada 21 April 2025 pukul 08.30 , Alif mengatakan :

“saya bermain media sosial kurang lebih bisa sampe 9 jam sehari , karena bermain media sosial memang se seru itu , kita bisa melihat konten hiburan , konten edukatif , bisa melakukan komunikasi dengan praktis bahkan bisa melakukan kegiatan wirausaha dengan mudah”

Inez Roisatul Ummah Siswa kelas X dalam wawancara yang dilaksanakan pada 21 April 2025 pukul 08.35 berkata:

“ Saya dalam sehari bermain media sosial kurang lebih selama 5 jam per hari 3 jam Instagram dan 2 jam untuk scroll tiktok dan media sosial yang lain, soalnya dibatasi sama mama untuk main hpnya “

Pada waktu yang sama Zharifah Mahmudah juga berkata :

“Media sosial memang sudah jadi bagian dari aktivitas saya sehari-hari. Dari situ saya banyak belajar soal usaha kecil, lihat video inspirasi, dan promosi produk saya. Tapi saya juga sadar harus tetap jaga waktu, jangan sampai malah mengganggu waktu belajar atau ibadah.”

2. Minat siswa dalam berwirausaha melalui media sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial di kalangan siswa MAN 1 Lamongan tergolong tinggi, dengan rata-rata durasi antara 5 hingga 10 jam per hari. Platform yang paling sering

diakses adalah WhatsApp , Instagram, TikTok, dan YouTube. Siswa mengaku sering melihat berbagai konten seputar kewirausahaan, seperti tips memulai bisnis, strategi promosi produk, hingga kisah inspiratif pengusaha muda. Paparan terhadap konten semacam ini secara tidak langsung memengaruhi pola pikir dan minat mereka terhadap dunia usaha.

Berdasarkan wawancara Bersama Salah satu siswa kelas X bernama A'iza Lina Fitriana pada 21 April pukul 09.00 , Lina berkata :

“Saya sering melihat konten wirausaha seperti jualan makanan, kerajinan tangan, dan tips bisnis kecil , dan saya juga pernah mempromosikan makanan buatan saya dan teman teman lewat media sosial Instagram dan WhatsApp”

Siswa kelas X yang lain bernama Barlanti Munaya mengatakan pada wawancara 21 April pukul 09.20 :

“ Pernah tuh saya jualan melalui media sosial dan Alhamdulillahnya jualan saya laku keras dan mulai dari situ saya mencoba untuk konsisten dalam berwirausaha melalui media sosial , karena media sosial lah yang menumbuhkan minat saya dalam berwirausaha , karena disana saya sering melihat konten konten mengenai wirausaha dan tata cara digital marketing yang baik dan benar “

Tingginya intensitas penggunaan media sosial oleh siswa memberikan eksposur yang konsisten terhadap berbagai konten yang berkaitan dengan kewirausahaan, seperti tutorial bisnis, strategi pemasaran digital, hingga kisah inspiratif dari wirausahawan muda. Paparan yang terus-menerus ini berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai dunia usaha secara praktis dan aplikatif. Selain itu, media sosial juga menjadi ruang pembelajaran informal yang

mendorong munculnya minat serta inisiatif siswa untuk mencoba menjalankan usaha sendiri, baik dalam bentuk jual beli produk, promosi digital, maupun kreasi merek dagang sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi akses media sosial yang tinggi dapat berfungsi sebagai stimulus motivasional yang efektif dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan pada kalangan pelajar, khususnya di lingkungan pendidikan menengah seperti MAN 1 Lamongan. Mengenai hal tersebut Ibu Min selaku waka kurikulum MAN 1 Lamongan dalam wawancara pada 21 April 2025 pukul 11.30 mengatakan ;

“Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah siswa yang ikut program atau ekstrakurikuler kewirausahaan meningkat. Banyak siswa tertarik karena merasa berwirausaha itu "nyata", aplikatif, dan bisa langsung menghasilkan.”

Pernyataan Ibu Min diatas didukung dengan pendapat Ibu Nisa selaku pengelola Kewirausahaan MAN 1 Lamongan dalam wawancara pada 21 April 2025 pukul 13.00 mengatakan :

“ Anak anak yang mengikuti ekstrakurikuler kewirausahaan semakin meningkat sebesar 8-20 persen tiap tahunnya mulai dari tahun 2023-2025 Karena merasa berwirausaha itu bisa menghasilkan uang banyak dalam waktu singkat “

B. Faktor-faktor yang paling berdampak terhadap peningkatan minat berwirausaha siswa MAN 1 Lamongan

Dalam upaya menanamkan minat berwirausaha pada siswa kelas X di MAN 1 Lamongan, strategi implementasi yang diterapkan oleh guru MAN 1 untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa, seperti

pembelajaran berbasis proyek usaha nyata, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan observasi tren bisnis, serta menghadirkan pelaku usaha lokal sebagai inspirasi., serta memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif dan kreatif. Strategi-strategi ini bertujuan membentuk karakter wirausahawan muda yang inovatif, beretika, dan siap bersaing. Penelitian ini akan menguraikan secara rinci bagaimana faktor faktor yang paling berdampak terhadap peningkatan minat berwirausaha siswa MAN 1 Lamongan , Gunawan R., Dede Mustomi, dan Suryana S. menyebutkan dalam jurnalnya bahwa faktor yang meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha antara lain konten edukatif, dan inspiratif , Dampak tokoh panutan , Interaksi dan Komunitas, dan dukungan keluarga.

A. Konten edukatif dan inspiratif

Konten media sosial yang bersifat edukatif dan inspiratif memiliki peran besar dalam membentuk minat siswa MAN 1 Lamongan terhadap dunia wirausaha. Melalui platform seperti TikTok, dan Instagram, siswa terpapar pada berbagai video pendek yang menampilkan tips memulai usaha, strategi pemasaran online, cara mengemas produk secara menarik, hingga kisah sukses pengusaha muda yang dimulai dari nol. Konten-konten ini disampaikan dengan cara yang sederhana, visual, dan mudah dipahami, sehingga menarik perhatian siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka. Selain menambah pengetahuan praktis, konten inspiratif juga memberikan motivasi psikologis bagi siswa bahwa wirausaha dapat dimulai sejak usia muda dan dengan modal yang terbatas. Hal ini membuat banyak siswa mulai mencoba menjual produk

sederhana secara online sebagai langkah awal dalam berwirausaha. Dengan demikian, konten media sosial yang mendidik dan menginspirasi menjadi salah satu faktor eksternal yang sangat berdampak dalam mendorong tumbuhnya minat dan keberanian siswa untuk terjun ke dunia usaha. Ibu Min selaku waka kurikulum menyatakan pada wawancara yang dilakukan pada 21 April 2025 pukul 11.30

“Media sosial menyediakan banyak konten edukatif seperti video pembelajaran, artikel, atau infografis dan juga bisa mengikuti akun-akun yang fokus pada pendidikan, wirausaha, motivasi, atau pengembangan diri. Banyak siswa yang mengekspresikan diri melalui media seperti TikTok, Instagram, atau YouTube dengan konten kreatif dan produktif.”

Pernyataan ini diperkuat oleh pengakuan Syafa imaniah pada 21 April pukul 09.00, siswi kelas X yang menyatakan bahwa:

“Saya sering melihat konten konten tentang kegiatan wirausaha yang seliweran di media sosial saya, paling banyak yaitu di Instagram dan Tiktok, dan dari situ saya mulai tertarik dengan kegiatan wirausaha melalui media sosial seperti mencoba mulai berjualan produk makanan buatan saya yaitu piscok atau pisang coklat dengan sistem pre order yang saya promosikan melalui media sosial yaitu di WhatsApp dan Instagram. Dan Alhamdulillah media sosial sangat membantu saya dalam menarik konsumen.”

Pada wawancara tanggal 21 April 2025 pukul 08.30 Muhammad Federico Yoppi Saputra, siswa kelas X juga menyatakan

“Media sosial itu penting buat saya karena saya jualan lewat situ. Tapi kadang saya juga khawatir kalau waktunya terlalu lama. Makanya sekarang saya mulai bikin jadwal, kapan buat promosi, kapan buat hiburan, biar nggak kelewat batas dan tetap fokus belajar juga.”

Pada saat yang sama Khanza Althaf Islamy siswi kelas X juga berkata :

"Awalnya saya cuma iseng nonton video-video wirausaha di TikTok, tapi lama-lama saya jadi termotivasi buat coba jualan piscok (pisang coklat) buatan sendiri. Dari konten-konten itu saya jadi tahu bahwa bisnis bisa dimulai dari hal kecil. Yang penting ada niat dan mau belajar. Konten-konten inspiratif itu bikin saya lebih semangat."

Berdasarkan data wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa konten media sosial yang edukatif dan inspiratif memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa MAN 1 Lamongan. Paparan terhadap konten-konten yang menyajikan informasi praktis, tips usaha, yang menumbuhkan semangat siswa untuk mulai mencoba usaha kecil-kecilan. Konten-konten tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan kewirausahaan secara nonformal, tetapi juga menjadi sumber inspirasi yang mendorong siswa untuk berani memulai langkah konkret di bidang usaha, terutama dengan memanfaatkan platform digital. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi sarana positif untuk mendukung pembelajaran kewirausahaan di lingkungan sekolah, apabila digunakan secara bijak dan diarahkan dengan baik.

B. Dampak Tokoh panutan

Tokoh panutan, baik dari kalangan pengusaha sukses, alumni sekolah, maupun figur publik di media sosial, memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa MAN 1 Lamongan. Kehadiran tokoh panutan memberi gambaran nyata bahwa keberhasilan dalam dunia usaha

dapat dicapai melalui kerja keras, kreativitas, dan ketekunan. Siswa yang melihat contoh nyata dari orang-orang yang berhasil membangun bisnis dari bawah cenderung merasa lebih termotivasi dan terdorong untuk mengikuti jejak mereka. Selain itu, tokoh panutan sering dijadikan sumber inspirasi dan pembelajaran informal, baik melalui cerita perjalanan usaha yang dibagikan langsung dalam kegiatan sekolah seperti seminar atau dari konten yang mereka unggah di media sosial³⁰. Identifikasi siswa terhadap tokoh-tokoh ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan bahwa mereka juga mampu memulai usaha meskipun masih duduk di bangku sekolah. Oleh karena itu, tokoh panutan berperan sebagai motivator eksternal yang mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa secara efektif. Sesuai dengan pernyataan seroang siswa Azwa Putri Syahidah pada wawancara yang dilakukan 21 April pukul 09.30 , dia berkata :

"Saya mulai tertarik berwirausaha setelah sering melihat konten dari Kak Arum, alumni MAN 1 yang sekarang punya usaha minuman kekinian. Dari situ saya jadi termotivasi karena ternyata usaha bisa dimulai dari hal kecil, asal konsisten. Apalagi beliau sering berbagi tips bisnis di Instagram, jadi saya merasa lebih semangat dan percaya diri untuk mulai jualan online juga."

Bukan hanya Azwa , ada juga yang termotivasi dan mempunyai minat wirausaha yang tinggi karena dampak tokoh panutan yang sering ia tonton di media sosial siswa itu bernama Moh. Robbani Latif , berdasarkan wawancara Bersama Latif pada 21 April 2025 pukul 09.20 ia berkata :

³⁰ Gunawan R. (2018) , *Dampak media sosial terhadap perilaku konsumtif Remaja*, Universitas Negeri Surabaya.

“ Cita-cita saya ingin menjadi konten creator yang melakukan kegiatan wirausaha di media sosial , karena saya sering menonton konten Kak Willie Salim di Tiktok dari situlah tumbuh citacita menjadi konten creator dan melakukan wirausaha melalui media sosial”

Berdasarkan data wawancara, dapat disimpulkan bahwa Tokoh panutan memberikan pengaruh positif terhadap minat siswa MAN 1 Lamongan dalam berwirausaha. Melalui keteladanan, pengalaman sukses, dan kedekatan emosional—terutama jika tokoh tersebut adalah alumni atau publik figur muda yang relevan—siswa merasa lebih termotivasi, terinspirasi, dan percaya diri untuk memulai usaha kecil-kecilan.

C. Interaksi dan Komunitas

Interaksi sosial yang terjalin antar siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, berkontribusi besar dalam membentuk minat berwirausaha. Diskusi informal, saling bertukar ide, hingga kerja sama dalam tugas kelompok sering menjadi awal mula munculnya gagasan untuk berwirausaha bersama. Selain itu, keterlibatan siswa dalam komunitas atau kelompok minat seperti organisasi OSIS dan komunitas kewirausahaan memberikan ruang untuk mengasah softskills, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim—yang sangat dibutuhkan dalam dunia usaha.³¹

Alviana Putri Fajira siswa kelas X berkata pada wawancara 21 April 2025 pukul 09.00 :

³¹ Dede Mustomi (2020) , *Dampak Media Sosial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa*. Sistem informasi akuntansi , Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika

“Saya jadi tertarik untuk mulai usaha karena sering ngobrol dan bertukar ide dengan teman-teman di kelas. Kadang dari obrolan kecil, muncul ide buat jualan makanan ringan bareng pas acara sekolah. Kalau jalan bareng teman, rasanya lebih semangat dan nggak takut rugi. Jadi, menurut saya, interaksi sama teman itu bisa banget nambah semangat buat mulai usaha.”

Pada saat yang bersamaan Syafa Imaniah , Siswi kelas X juga berkata :

“Selama aktif di OSIS, saya sering ikut rapat dan kegiatan sekolah yang melibatkan perencanaan acara bazar atau market day. Dari situ saya belajar banyak tentang cara mengatur anggaran, bekerja sama dengan tim, dan mengelola penjualan. Kebersamaan dan diskusi antaranggota OSIS bikin saya termotivasi untuk coba usaha kecil-kecilan, karena saya merasa didukung dan punya relasi yang kuat. Jadi menurut saya, kegiatan organisasi seperti OSIS sangat mendorong minat saya untuk berwirausaha.

Kegiatan ekstrakurikuler seperti ekskul Kewirausahaan, juga berperan penting sebagai wadah praktik langsung. Siswa dilatih untuk merancang, memproduksi, dan menjual produk dalam event sekolah seperti bazar, market day, atau even keagamaan. Pengalaman-pengalaman ini meningkatkan kepercayaan diri dan memupuk keberanian siswa untuk mulai berwirausaha secara mandiri. Mereka juga mempromosikan dan menjual produk buatan mereka seperti kerajinan tangan , gantungan kunci , gelang , dan kalung dan kerajinan tangan lainnya melalui media sosial mereka.

Berdasarkan wawancara Bersama Ibu Nisa selaku ketua badan pengelola kewirausahaan MAN 1 pada 21 April 2025 pukul 12.00 , Ibu Nisa menyatakan :

“ Pada ekskul Kewirausahaan para siswa biasanya disuruh membuat produk untuk dijual entah itu makanan

ataupun barang , biasanya para siswa membuat kerajinan tangan seperti gelang dan kalung , mereka membuatnya dari benik dan benang berbagai warna yang mereka susun sendiri sehingga menjadi gelang dan kalung , dan mereka menjual nya di bazar, bukan hanya gelang dan kalung , mereka juga membuat gantungan kunci, dan mereka kerap mempromosikan dan menjual produk buatan mereka melalui media sosial , jadi keterkaitan antara media sosial dan ekskul kewirausahaan itu sangat kuat untuk menarik minat siswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.”

Pernyataan ini didukung dengan perkataan Ibu Min selaku Waka

Kurikulum MAN 1 Lamongan pada wawancara 21 April 2025 pukul 11,00

“ Alhamdulillah ekskul Kewirausahaan di Sekolah kami terus berkembang dan anak anak juga sangat excited dengan program ekskul kewirausahaan kami , karena ekskul kewirausahaan hasilnya langsung dirasakan oleh para siswa dan bisa menumbuhkan minat berwirausaha siswa kedepannya. “

Berdasarkan data wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, interaksi sosial yang mendukung, komunitas yang aktif, serta kegiatan ekstrakurikuler yang aplikatif terbukti menjadi faktor pendukung yang kuat dalam mendorong minat dan semangat berwirausaha di kalangan siswa MAN 1 Lamongan.

4. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam berwirausaha. Ketika siswa mendapat dorongan dari orang tua, baik berupa motivasi, izin untuk mencoba usaha, maupun bantuan modal kecil-kecilan, maka kepercayaan diri mereka untuk memulai bisnis akan semakin kuat. Banyak siswa MAN 1 Lamongan mengaku mulai berjualan secara online karena melihat orang

tua mereka memiliki usaha atau karena didukung secara langsung di rumah, misalnya dengan diberi tempat untuk menyimpan stok barang atau dibantu promosi oleh anggota keluarga. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu siswa bernama Syauqi Izzat Kayana siswa kelas X, Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada 21 April 2025 pukul 09.20 Syauqi berkata :

” Awalnya saya ragu mau jualan online karena takut gagal. Tapi orang tua saya justru mendukung, bahkan membantu promosiin lewat WhatsApp dan kasih modal buat beli bahan. Dari situ saya jadi semangat, karena merasa didukung dan nggak sendirian. Keluarga saya sangat berperan buat saya berani mulai usaha kecil-kecilan”

Pernyataan diatas juga didukung dengan pendapat Ibu min pada wawancara 21 April 2025 pukul 11.00. Ibu Min berpendapat :

“Para siswa merasakan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam membangun rasa percaya diri dan keberanian untuk mulai berwirausaha. Bentuk dukungan seperti pemberian modal, bantuan promosi, hingga dukungan moral membuat siswa merasa lebih siap, termotivasi, dan tidak sendirian dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Minat berwirausaha siswa MAN 1 Lamongan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling mendukung. Konten media sosial yang edukatif dan inspiratif memberi wawasan praktis dan motivasi kuat melalui visualisasi nyata kesuksesan berwirausaha. Tokoh panutan, terutama dari kalangan alumni atau figur muda, mampu menggerakkan semangat siswa melalui keteladanan dan kedekatan pengalaman.

Interaksi sosial melalui organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan wirausaha secara langsung, sementara dukungan keluarga memperkuat keyakinan dan keberanian mereka untuk memulai usaha. Keempat faktor ini secara bersama-sama membentuk ekosistem yang kondusif bagi tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan siswa, bahkan sejak usia sekolah.

Media sosial memegang peran sentral dalam menghubungkan dan memperkuat keempat faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa MAN 1 Lamongan. Melalui media sosial, siswa mendapatkan akses mudah terhadap konten edukatif dan inspiratif yang memotivasi mereka untuk memulai usaha. Selain itu, media sosial menjadi sarana untuk mengenal lebih dekat tokoh panutan, baik dari kalangan pengusaha muda maupun alumni yang berbagi kisah sukses mereka secara terbuka. Interaksi sosial dan kegiatan ekstrakurikuler juga semakin dinamis dengan adanya promosi dan dokumentasi kegiatan sekolah melalui platform digital, sehingga memicu kreativitas serta semangat wirausaha siswa. Tak kalah penting, dukungan keluarga pun sering diwujudkan melalui kolaborasi dalam memasarkan produk atau mendukung kegiatan siswa di media sosial. Dengan demikian, media sosial bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan seluruh aspek pendukung tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan siswa. Ibu Min selaku Waka Kurikulum MAN 1 menyatakan :

“sekolah mulai memfasilitasi dan mengawasi penggunaan media sosial secara positif, termasuk dalam konteks wirausaha (entrepreneurship), meskipun tingkat penerapannya bisa berbeda-beda tergantung pada kebijakan dan kesiapan sekolah. Biasanya, Guru memberi tugas proyek membuat usaha kecil-kecilan dan mempromosikannya lewat media sosial (misalnya membuat akun Instagram bisnis untuk produk buatan siswa). Dan Siswa belajar langsung bagaimana menarik perhatian audiens dan mengelola pemasaran digital. Bukan hanya itu Sekolah juga mengadakan seminar pelatihan Digital Marketing untuk tiap semesternya, Sekolah mengundang narasumber dari luar, seperti pelaku usaha online, untuk memberikan pelatihan tentang digital marketing, content creation, dan personal branding. Dan Pelatihan ini memberi siswa keterampilan praktis yang bisa langsung diterapkan.”

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Intensitas Penggunaan Media Sosial Siswa

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara yang dilakukan dengan siswa serta pihak sekolah di MAN 1 Lamongan, khususnya siswa kelas X, ditemukan bahwa mayoritas dari mereka menggunakan media sosial dalam durasi yang cukup signifikan setiap harinya. Rata-rata penggunaan media sosial berada dalam rentang waktu antara lima hingga sepuluh jam per hari. Rentang waktu ini tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas keseharian para siswa.

Adapun platform media sosial yang paling sering diakses oleh siswa antara lain WhatsApp, Instagram, dan TikTok.. Ketiga platform ini dipilih karena masing-masing memiliki keunikan fitur dan daya tarik tersendiri yang mampu memenuhi kebutuhan komunikasi, hiburan, serta akses informasi secara cepat dan mudah. WhatsApp banyak digunakan sebagai sarana komunikasi, baik secara personal maupun dalam grup diskusi kelas dan komunitas. Instagram dan TikTok lebih dominan digunakan untuk mengakses konten visual dan hiburan.

Jenis aktivitas yang dilakukan oleh siswa saat menggunakan media sosial pun sangat beragam. Mereka tidak hanya memanfaatkannya untuk hiburan semata, seperti menonton video lucu atau musik, tetapi juga menggunakannya untuk mencari dan mengakses materi pembelajaran,

mengikuti akun edukatif, serta berdiskusi di forum atau grup yang berkaitan dengan kegiatan sekolah dan pengembangan diri. Yang menarik, beberapa siswa juga aktif dalam grup atau komunitas wirausaha, baik yang difasilitasi oleh sekolah maupun yang mereka ikuti secara mandiri di luar jam pelajaran. Mereka mendapatkan inspirasi, ide, dan bahkan peluang usaha dari interaksi di dunia maya ini.

Fenomena ini secara jelas menunjukkan bahwa media sosial telah mengalami transformasi fungsi. Tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi dan hiburan, media sosial juga telah berkembang menjadi media pembelajaran informal yang sangat berpengaruh terhadap cara siswa memperoleh dan mengolah informasi. Lebih dari itu, media sosial kini menjadi salah satu sumber informasi yang luas, cepat, dan relatif mudah diakses oleh kalangan pelajar, termasuk dalam hal memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan, strategi bisnis, dan kisah sukses pengusaha muda.

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan siswa dan tidak lagi sekadar alat komunikasi atau hiburan semata. Hal ini sejalan dengan pandangan Anik Suryaningsih (2020) dalam jurnalnya yang mendefinisikan media sosial sebagai "a group of Internet-based applications that build on the ideological and technological foundations of Web 2.0, and that allow the creation and exchange of user-generated content." Dalam konteks ini, penggunaan media sosial oleh siswa bukan hanya sebagai

konsumen, tetapi juga sebagai produsen informasi yang dapat memperkaya pengetahuan, termasuk dalam bidang kewirausahaan.³²

Keterlibatan siswa dalam menggunakan media sosial untuk keperluan di luar hiburan membuka peluang besar untuk pemanfaatannya secara lebih produktif. Dalam konteks pendidikan dan pengembangan minat berwirausaha, media sosial berpotensi menjadi ruang edukatif dan inspiratif yang jika diarahkan dengan tepat, dapat meningkatkan kreativitas, semangat inovasi, dan keberanian siswa dalam mencoba usaha kecil-kecilan, baik secara online maupun offline.

Penelitian oleh Suryana S. (2013) menunjukkan bahwa media sosial berperan penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan remaja, karena mereka bisa mengakses informasi terkait ide bisnis, pemasaran digital, dan strategi penjualan tanpa harus mengikuti pelatihan formal.³³ Sementara itu, studi oleh Sosiawan (2020) menemukan bahwa siswa yang aktif menggunakan media sosial sebagai sarana edukatif menunjukkan minat yang lebih besar dalam mencoba usaha kecil-kecilan secara online.³⁴ Dalam kasus siswa kelas X MAN 1 Lamongan, sebagian besar dari mereka mengaku memperoleh inspirasi untuk memulai usaha dari konten yang mereka temukan di media sosial, baik berupa video pendek,

³² Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1 - 10.

³³ Suryana, S. (2013). *Kewirausahaan: Kemandirian dan Kreativitas dalam Berbisnis*. Jakarta: SalembaEmpat.

³⁴ Sosiawan, *Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa*, 2020

postingan edukatif, maupun diskusi dalam komunitas digital. Mereka juga merasa lebih percaya diri untuk mencoba usaha, karena media sosial memberikan contoh nyata dan membangun persepsi bahwa peluang usaha terbuka luas bagi siapa saja, termasuk pelajar.

A. Media Sosial sebagai Sumber Inspirasi Kewirausahaan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan siswa kelas X MAN 1 Lamongan, ditemukan bahwa media sosial memainkan peran yang sangat penting sebagai sumber inspirasi dalam dunia kewirausahaan. Para siswa mengaku sering kali mendapatkan ide-ide bisnis melalui konten-konten yang mereka temukan di berbagai platform digital, terutama Instagram, dan Tiktok. Konten yang paling sering memengaruhi mereka mencakup kisah sukses wirausahawan muda, tutorial memulai bisnis dari nol, strategi pemasaran digital yang efektif, hingga cara membuat produk handmade atau kreatif dengan modal yang terjangkau.

Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan semata, tetapi telah berkembang menjadi sumber edukatif yang kaya akan informasi praktis. Melalui paparan konten tersebut, siswa mulai membentuk persepsi bahwa berwirausaha bukanlah sesuatu yang sulit atau hanya bisa dilakukan oleh orang dewasa, tetapi justru bisa dimulai sejak usia sekolah, bahkan dengan modal yang sangat terbatas.

Beberapa siswa kelas X bahkan sudah mencoba terjun langsung ke dalam dunia wirausaha dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana awal mereka. Mereka memulai usaha kecil-kecilan seperti menjual makanan

ingan, aksesoris, atau jasa desain digital, yang dipromosikan melalui akun media sosial pribadi atau akun bisnis sederhana. Aktivitas ini membuktikan bahwa media sosial bukan hanya memberi inspirasi, tetapi juga menyediakan *platform nyata* yang dapat digunakan untuk melakukan promosi, menjangkau konsumen, dan membangun jaringan usaha secara mandiri.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan wirausaha melalui media sosial ini mencerminkan adanya pergeseran paradigma di kalangan pelajar, dari sekadar pengguna pasif media digital menjadi individu yang mampu memanfaatkannya secara produktif. Proses ini tentu saja tidak terjadi secara instan, melainkan dipengaruhi oleh seringnya paparan terhadap konten-konten positif dan inspiratif yang relevan dengan minat dan potensi mereka³⁵.

B. Tumbuhnya Jiwa Kewirausahaan

Kasmir menuliskan dalam jurnalnya bahwa Minat berwirausaha dapat dipupuk melalui pembelajaran dan pengalaman, termasuk yang diperoleh dari media sosial. Siswa yang sering melihat konten kewirausahaan, seperti tutorial pembuatan produk atau tips memulai bisnis, cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berwirausaha. Beberapa

³⁵ Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1 - 10.

dianjurkan dalam Islam, selama tidak mengandung unsur kebatilan seperti penipuan, riba, atau eksploitasi.

Dalam konteks penelitian ini, meningkatnya minat berwirausaha melalui media sosial mencerminkan implementasi nilai-nilai ayat tersebut. Siswa yang memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk buatan sendiri seperti makanan, kerajinan, atau jasa — telah berlatih menjalankan perdagangan yang *'an taradhin minkum'* (atas dasar kerelaan bersama). Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana positif untuk menumbuhkan semangat kerja keras, kejujuran, dan tanggung jawab, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan di sekolah juga menjadi indikator bahwa minat berwirausaha mulai tumbuh secara alami dari pengaruh media sosial. Seperti yang disampaikan oleh ibu Min, bahwa program kewirausahaan kini semakin diminati karena siswa melihat wirausaha sebagai kegiatan yang nyata dan aplikatif, bahkan bisa langsung menghasilkan pendapatan.

C. Keterlibatan Sekolah dalam Pengembangan Kewirausahaan Digital

Temuan ini membuka peluang besar bagi pihak sekolah untuk mengembangkan program kewirausahaan berbasis digital secara lebih terstruktur dan inovatif. Kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler dapat

diselaraskan dengan perkembangan teknologi digital dan tren media sosial agar mampu menjawab kebutuhan dan minat siswa masa kini.

Penguatan literasi digital, pelatihan pembuatan konten, strategi branding, dan pemasaran online bisa menjadi langkah strategis dalam mendukung pengembangan kompetensi kewirausahaan siswa. Dengan demikian, media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan praktik kewirausahaan secara langsung.

Dari ketiga pernyataan diatas dapat dikaitkan dengan Teori Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan (dalam hal ini, berwirausaha) dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri. Media sosial dapat memengaruhi ketiga aspek tersebut: sikap dibentuk oleh konten edukatif, norma dibentuk oleh komunitas digital yang mendukung kewirausahaan, dan persepsi kontrol diri ditingkatkan oleh adanya akses informasi dan contoh konkret dari orang-orang yang memulai usaha dari nol.³⁷

Dari sini dapat disimpulkan bahwa keberadaan media sosial bukan hanya mencerminkan perkembangan teknologi informasi, tetapi juga memainkan peran strategis dalam membentuk orientasi dan minat wirausaha di kalangan siswa. Maka, sangat penting bagi institusi

³⁷ *The Effect of Entrepreneurship Education and Social Media on Student's Entrepreneurial Intention: The Perspective of Theory of Planned Behaviour and Social Media Use Theory* — Sutrisno, Prabowo & Kurniawan (2023)

pendidikan untuk mengintegrasikan pendekatan digital dalam program kewirausahaan mereka, dengan memberikan arahan dan bimbingan agar pemanfaatan media sosial oleh siswa dapat lebih optimal, edukatif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan kewirausahaan sejak usia dini.

5.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha

Gunawan R., Dede Mustmi, dan Suryana S. menyebutkan dalam jurnalnya bahwa faktor yang meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha antara lain konten edukatif, dan inspiratif, Dampak tokoh panutan, Interaksi dan Komunitas, dan dukungan keluarga. Keempat indikator ini secara nyata tercermin dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada siswa kelas X MAN 1 Lamongan.

A. Pengaruh Konten Edukatif dan Inspiratif

Media sosial seperti TikTok dan Instagram menyediakan beragam konten edukatif yang menyajikan tips kewirausahaan, strategi pemasaran, serta cerita inspiratif dari para pengusaha muda. Siswa mengaku mendapatkan banyak informasi praktis yang mudah dipahami dan diterapkan. Konten yang bersifat visual dan interaktif menarik perhatian siswa, memunculkan rasa ingin tahu, dan bahkan mendorong mereka untuk mencoba usaha secara mandiri.

Fenomena ini sejalan dengan temuan penelitian Suryana S. (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat wirausaha, karena memberikan akses mudah

terhadap pengetahuan bisnis serta peluang promosi digital. Siswa yang mengakses konten-konten edukatif mengenai bisnis, pemasaran digital, dan kisah sukses wirausahawan muda di media sosial cenderung memiliki minat lebih besar untuk berwirausaha. Konten semacam ini dapat mendorong siswa untuk belajar bagaimana memulai bisnis sejak usia dini.³⁸

Berdasarkan wawancara, beberapa siswa mengaku mendapatkan informasi praktis dari konten-konten tersebut dan langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, Syafa Imaniah, siswi kelas X, memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk makanannya dengan sistem pre-order. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial bukan hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi wadah praktik langsung yang nyata bagi siswa dalam mengembangkan minat wirausaha mereka.

Dengan demikian, konten edukatif dan inspiratif terbukti menjadi pemicu awal yang efektif untuk memunculkan niat dan keberanian siswa dalam memulai bisnis kecil-kecilan, terutama di era digital.

B. Peran Tokoh Panutan

Tokoh panutan memberikan dampak besar dalam membentuk pola pikir dan sikap positif siswa terhadap dunia usaha. Tokoh ini bisa berupa alumni sekolah, figur publik di media sosial, maupun pengusaha muda yang rutin membagikan pengalamannya. Kedekatan secara usia, latar belakang,

³⁸ Suryana, S. (2013). *Kewirausahaan: Kemandirian dan Kreativitas dalam Berbisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

dan pengalaman menjadikan tokoh-tokoh ini lebih mudah dijangkau dan ditiru oleh siswa.³⁹

Pernyataan siswa seperti Khanza Althaf Islamy dan Moh. Robbani Latif memperlihatkan bahwa kehadiran tokoh inspiratif mampu menumbuhkan rasa percaya diri untuk mulai berwirausaha. Hal ini memperkuat bahwa representasi tokoh yang relevan dan nyata sangat efektif dalam membentuk aspirasi kewirausahaan.

Sejumlah penelitian terdahulu mendukung fenomena ini. Gunawan R. (2019) , mengungkapkan bahwa tokoh inspiratif, baik dari kalangan keluarga maupun figur publik, dapat meningkatkan motivasi berwirausaha siswa karena memberikan teladan konkret yang bisa dijadikan acuan. Dengan demikian, kehadiran tokoh panutan yang relevan dan nyata menjadi elemen penting dalam pendidikan kewirausahaan.⁴⁰ Tokoh-tokoh ini tidak hanya memberikan motivasi secara verbal, tetapi juga membentuk aspirasi dan *mindset* kewirausahaan melalui pengalaman nyata yang dapat diobservasi, ditiru, dan dijadikan rujukan praktis oleh para siswa. Oleh karena itu, sekolah dapat berperan aktif dengan menghadirkan alumni sukses atau pelaku usaha muda ke dalam kegiatan pembelajaran dan seminar kewirausahaan, agar siswa mendapatkan gambaran langsung tentang peluang dan tantangan dunia usaha.

³⁹ Gunawan R. (2018) , *Dampak media sosial terhadap perilaku konsumtif Remaja*, Universitas Negeri Surabaya.

⁴⁰ Gunawan R. (2018) , *Dampak media sosial terhadap perilaku konsumtif Remaja*, Universitas Negeri Surabaya.

C. Interaksi Sosial dan Komunitas

Interaksi antar siswa dalam organisasi sekolah seperti OSIS atau komunitas kewirausahaan juga menjadi salah satu faktor pendorong minat berwirausaha. Melalui kegiatan bersama, siswa belajar tentang kerja sama, perencanaan usaha, dan strategi promosi. Diskusi informal antar teman sering kali menjadi sumber ide usaha baru yang langsung bisa diterapkan dalam kegiatan sekolah seperti bazar atau market day.⁴¹

Aktivitas ini juga memberikan pengalaman nyata dalam mengelola usaha kecil, sehingga membentuk keterampilan sosial dan manajerial siswa. Media sosial memperkuat kegiatan ini dengan menjadi alat promosi digital, memperluas jangkauan usaha, serta mendokumentasikan proses pembelajaran kewirausahaan secara kreatif. Media sosial memperkuat dampak dari kegiatan komunitas ini. Siswa dapat memanfaatkan Instagram, TikTok, maupun WhatsApp untuk mempromosikan produk, mendokumentasikan proses usaha, dan memperluas jangkauan pasar. Dengan cara ini, kegiatan kewirausahaan di sekolah tidak hanya terbatas pada lingkungan internal, tetapi juga dapat dikenal oleh masyarakat luas, sehingga menambah motivasi siswa untuk lebih serius mengembangkan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dede Mustomi (2020), yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi dan komunitas kewirausahaan mampu meningkatkan *entrepreneurial intention* siswa,

⁴¹ Dede Mustomi (2020) , *Dampak Media Sosial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa*. Sistem informasi akuntansi , Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika

karena adanya pembelajaran kolaboratif, pengalaman praktis, serta dukungan dari rekan sebaya.⁴²

D. Dukungan Keluarga

Selain faktor eksternal seperti media sosial dan lingkungan sekolah, dukungan keluarga menjadi salah satu faktor internal yang sangat berperan dalam mendorong minat dan keberanian siswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap siswa kelas X MAN 1 Lamongan, diketahui bahwa ketika siswa mendapatkan motivasi, bantuan modal, bimbingan, serta dukungan moral dari orang tua, mereka cenderung memiliki keberanian lebih besar untuk memulai usaha, meskipun dalam skala kecil.

Salah satu contoh nyata adalah kisah Syauqi Izzat Kayana, seorang siswa yang telah mencoba memulai usaha kecil-kecilan berbasis media sosial. Syauqi mengaku bahwa dorongan dari keluarganya baik berupa semangat, ide, maupun bantuan fasilitas dan modal awal menjadi faktor yang sangat menentukan dalam memulai langkah pertamanya di dunia usaha. Dukungan emosional dari keluarga memberikan rasa aman, sementara dukungan praktis seperti modal dan izin menggunakan rumah sebagai tempat produksi memberikan kenyamanan untuk bereksplorasi tanpa tekanan berlebihan.

⁴² Dede Mustomi (2020) , *Dampak Media Sosial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa*. Sistem informasi akuntansi , Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Astri Fitriani dan Yoni Hermawan (2023-2024), ditemukan bahwa siswa yang mendapat dukungan finansial dan emosional dari keluarga cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan wirausaha dibandingkan mereka yang tidak mendapat dukungan tersebut.⁴³

Dukungan keluarga tidak hanya berfungsi dalam bentuk pemberian materi atau modal usaha, tetapi yang lebih penting adalah penciptaan lingkungan rumah yang suportif, yang memungkinkan anak untuk belajar dari kegagalan, mencoba hal baru, dan mengembangkan kreativitasnya. Dengan adanya ruang aman secara emosional ini, siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mengeksplorasi minatnya dalam bidang bisnis tanpa takut disalahkan saat menghadapi hambatan atau kegagalan awal.⁴⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga sangat krusial dalam menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan pelajar. Sinergi antara motivasi internal siswa dan dukungan eksternal dari keluarga membentuk fondasi yang kuat untuk memulai dan menjalankan usaha, bahkan sejak usia sekolah. Oleh karena itu, dalam merancang program kewirausahaan di tingkat pendidikan menengah, keterlibatan keluarga seharusnya menjadi bagian dari strategi yang terintegrasi.

⁴³ Astri Fitriani, & Yoni Hermawan. (2023-2024). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha*. *Student Scientific Creativity Journal*, SMKN 1 Marketing Tasikmalaya

⁴⁴ Astri Fitriani, & Yoni Hermawan. (2023-2024). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha*. *Student Scientific Creativity Journal*, SMKN 1 Marketing Tasikmalaya

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta kajian pustaka yang dilakukan di MAN 1 Lamongan terhadap siswa kelas X, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku, minat, dan orientasi kewirausahaan siswa. maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi (5–10 jam per hari) menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan siswa. Platform seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok tidak hanya digunakan untuk hiburan dan komunikasi, tetapi juga untuk mencari informasi, belajar, dan memperoleh inspirasi kewirausahaan.
- Media sosial sebagai sumber inspirasi kewirausahaan. Melalui konten inspiratif seperti kisah sukses pengusaha muda, tutorial bisnis, dan strategi pemasaran digital, siswa terdorong untuk melihat wirausaha sebagai peluang nyata yang bisa dilakukan sejak usia sekolah. Beberapa siswa bahkan sudah memulai usaha kecil-kecilan dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi.
- Tumbuhnya jiwa kewirausahaan. Paparan intens terhadap konten kreatif dan produktif di media sosial mendorong munculnya semangat inovasi, keberanian mencoba, serta partisipasi siswa dalam kegiatan kewirausahaan

di sekolah. Media sosial memperkuat persepsi bahwa berwirausaha adalah kegiatan yang realistis, aplikatif, dan dapat menghasilkan pendapatan.

- Peran sekolah. Temuan ini membuka peluang bagi sekolah untuk mengembangkan program kewirausahaan berbasis digital. Penguatan literasi digital, pelatihan pembuatan konten, branding, serta pemasaran online perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler agar siswa mampu memanfaatkan media sosial secara produktif.
- Faktor-faktor yang memengaruhi minat wirausaha. Hasil wawancara menunjukkan bahwa minat kewirausahaan siswa dipengaruhi oleh:
 1. Konten edukatif dan inspiratif di media sosial.
 2. Peran tokoh panutan yang memberikan motivasi nyata.
 3. Interaksi sosial dan komunitas di sekolah yang membentuk keterampilan kolaboratif dan manajerial.
 4. Dukungan keluarga berupa motivasi, modal, fasilitas, serta lingkungan yang suportif.

Dengan demikian, media sosial bukan sekadar alat hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukatif dan inspiratif yang berperan penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan siswa. Dukungan sekolah dan keluarga menjadi faktor krusial dalam mengarahkan penggunaan media sosial agar lebih produktif. Integrasi media sosial dalam pendidikan kewirausahaan akan memperkuat keterampilan, kreativitas, dan kesiapan siswa untuk terjun ke dunia usaha sejak dini.

6.2. Saran

1. Bagi Guru

- Guru diharapkan dapat mengintegrasikan media sosial dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan kewirausahaan, teknologi informasi, maupun ekonomi kreatif.
- Membimbing siswa dalam memanfaatkan media sosial secara produktif dengan cara memberikan contoh konten edukatif, strategi branding sederhana, serta pemanfaatan platform digital untuk promosi usaha.
- Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan berbasis digital, misalnya pelatihan pembuatan konten bisnis, pelatihan desain produk, atau simulasi pemasaran online.
- Menjadi fasilitator yang mampu menyaring informasi agar siswa tidak hanya terpapar pada konten hiburan, tetapi lebih banyak diarahkan pada konten inspiratif dan edukatif.

2. Bagi Siswa

- Siswa diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk memperkaya wawasan dan keterampilan kewirausahaan.

- Membangun kebiasaan literasi digital dengan mengikuti akun-akun edukatif, komunitas bisnis, serta tokoh inspiratif yang dapat memberi dorongan positif.
- Berani mencoba usaha kecil-kecilan sejak dini, memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan pengembangan jaringan bisnis.
- Menjaga keseimbangan antara aktivitas belajar formal dan aktivitas digital agar penggunaan media sosial tidak berlebihan dan tetap mendukung prestasi akademik.

3. Bagi Penulis/Peneliti Selanjutnya

- Penelitian ini masih terbatas pada lingkup satu sekolah dan satu jenjang (kelas X), sehingga disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda.
- Penelitian berikutnya dapat fokus pada analisis platform tertentu (misalnya TikTok, Instagram, atau WhatsApp) untuk melihat secara spesifik bagaimana konten pada platform tersebut memengaruhi perilaku kewirausahaan remaja.
- Perlu juga dikembangkan penelitian yang mengaitkan media sosial, dukungan keluarga, dan program sekolah secara simultan untuk memahami faktor dominan yang mendorong minat kewirausahaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, S. D. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identifikasi, dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Aer, Y. (2014). *Analisis Media Sosial 'Path' Sebagai Media Informasi*. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 102-113.
- Dede Mustomi (2020) , *Dampak Media Sosial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa*. Sistem informasi akuntansi , Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika
- Manampiring, R. A. (2015). *Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado*. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara*.
- Sosiawan, *Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa*, 2020
- Firman, “Analisis Data Dalam Kualitatif,” *Article*, no. 4 (2015): 1–13.
- V. Wiratna Sujarweni, “Metodologi Penelitian,” *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 2014, 107
- Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah, Pengantar Metode Kualitatif*, 2021.
- Kusuma, S. A. (2014). *Analisis Penggunaan Twitter Sebagai Media Komunikasi Selebritis Di Jakarta*. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara*.
- Dr. Rulli Nasrullah, M. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryana, S. (2013). *Kewirausahaan: Kemandirian dan Kreativitas dalam Berbisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eka Aprilia Hani (2018), *Analisis Pengetahuan Kewirausahaan dan jiwa*

Wirausaha pada siswa SMA Negeri 2 Malang.

- Anik Suryaningsih (2020) , *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan* , UKSW Salatiga
- Dede Mustomi (2020) , *Dampak Media Sosial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa.*
- Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 1.
- Bambang Supradono dan Ayu Noviani Hanum, *Peran Sosial Media Untuk Manajemen Hubungan Dengan Pelanggan pada layanan E-Commerce*, (Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis), Volume 7, No.2
- Harefa, N., Tafonao, G. S., & Hidar, S. (2020). *Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2)
- Bambang Winarso (2019) , *Apakah itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya?*, (Jakarta: dailysocial.id)
<https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>
- <https://en.wikipedia.org/wiki/YouTube>
- Gunawan R. (2018) , *Dampak media sosial terhadap perilaku konsumtif Remaja*, Universitas Negeri Surabaya.
- Deru R. Indika dan Cindy Jovita (2017) , *Media Sosial Instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat beli Konsumen*, Fakultas Ekonomi , Universitas Padjajaraan Bandung.
- Witanti Prihatiningsih (2017) , *Motif penggunaan media sosial , Instagram di kalangan Remaja* , *Jurnal communication VIII* , Nomor 1 , April 2017
- Susilawaty, Eka Astra. (2020). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.*
- Tyra, Maria Josephine dan Andreas Sarjono. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.* *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 46–67. <https://journal.ukmc.ac.id>
- Eka Astra Susilowaty (2022) , *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.* *Journal of Business Administration (JBA)*, Vol 2, No. 1, Juni, 2022.
- Astri Fitriani, & Yoni Hermawan. (2023-2024). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, dan Dukungan Keluarga terhadap*

Minat Berwirausaha. Student Scientific Creativity Journal,
SMKN 1 Marketing Tasikmalaya

“Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan,” diakses pada 25 Januari
2025, www.man1lamongan.sch.id

*The Effect of Entrepreneurship Education and Social Media on Student's
Entrepreneurial Intention: The Perspective of Theory of Planned
Behaviour and Social Media Use Theory* — Sutrisno, Prabowo &
Kurniawan (2023).

LAMPIRAN

Lembar 1 : Bukti Surat Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id														
Nomor	: 1985/Un.03.1/TL.00.1/05/2025	27 Mei 2025												
Sifat	: Penting													
Lampiran	: -													
Hal	: Izin Penelitian													
Kepada Yth. Kepala MAN 1 Lamongan di Lamongan Kota Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Yuridul Izzata Arafat Al Anhar</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 210102110097</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Genap - 2024/2025</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa kelas X dalam Berwirausaha di MAN 1 Lamongan</td> </tr> <tr> <td>Lama Penelitian</td> <td>: Mei 2025 sampai dengan Juni 2025 (2 Bulan)</td> </tr> </table> diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002			Nama	: Yuridul Izzata Arafat Al Anhar	NIM	: 210102110097	Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	Judul Skripsi	: Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa kelas X dalam Berwirausaha di MAN 1 Lamongan	Lama Penelitian	: Mei 2025 sampai dengan Juni 2025 (2 Bulan)
Nama	: Yuridul Izzata Arafat Al Anhar													
NIM	: 210102110097													
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)													
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025													
Judul Skripsi	: Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Siswa kelas X dalam Berwirausaha di MAN 1 Lamongan													
Lama Penelitian	: Mei 2025 sampai dengan Juni 2025 (2 Bulan)													
Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PIPS 2. Arsip														

CS Dipindai dengan CamScanner

Lembar 2 : Bukti Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Veteran Nomor 43 Lamongan Telepon (0322) 321649 Lamongan 62211
Website : www.man1lamongan.sch.id E-mail : man.lamongan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01869 /Ma.13.18.01/08/2025

06 Agustus 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

- 1 Nama : YURIDUL IZZATA ARAFAT AL ANHAR
- 2 Status : Mahasiswa
- 3 NIM : 210102110097
- 4 Program : Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- 5 Keterangan : Bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan pada tanggal 22 sd 23 Mei 2025, dengan judul penelitian "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Kelas X dalam Berwirausaha di MAN 1 Lamongan", selama menjalani penelitian mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan kinerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah,



Nur Endah Mahmudah



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : Q3drnJcL

Lembar 3 : Bukti Konsultasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552390 Malang
http://fkip.uin-malang.ac.id email: fkip@uin-malang.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN
SKRIPSI**

Nama	: Yuridul Izzah Atafat Al Anwar
NIM	: 2101011097
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat	: Jl. Terusan Venus 54B, Timogos, Lamongan Kota Negeri
No. Tlp dan HP	:
Judul	: Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Minat siswa kelas XI di MAN 1 Lamongan
Tanggal Mulai Pembimbingan	: 11 Juli 2025
Nama Dosen Pembimbing	: Thodi Firdausyab, M.Pd.

38 | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Buku Kepemastabatan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / PIPS

LEMBAR BIMBINGAN

Bimbingan Ke - I

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Bab IV	11 Juli 2025
Catatan Pembimbingan:	
cara topik penelitian yang sudah orang lain	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - II

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
- Latar belakang - Teori - Fokus Penelitian - Metode	16 Agustus 2025
Catatan Pembimbingan:	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 39

Buku Kepemastabatan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pen.

LEMBAR BIMBINGAN

Bimbingan Ke - III

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Orisinalitas	24 Agustus 2025
Catatan Pembimbingan:	
Minat to artikel / jurnal	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - IV

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Revisi Bab IV - V	6 September 2025
Catatan Pembimbingan:	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Buku Kepemastabatan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / PIPS

Bimbingan Ke - V

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Uraian uraian	19 September 2025
Catatan Pembimbingan:	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 41

Lembar 4 : Pedoman Wawancara

Lembar Wawancara

Guru Nama Sekolah :

Nama Informan :

Jabatan :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana pandangan Ibu terhadap penggunaan media sosial di kalangan siswa?	
2	Apakah sekolah memfasilitasi atau mengawasi penggunaan media sosial dalam konteks positif seperti wirausaha?	
3	Sejauh mana peran Media Sosial mempengaruhi program kewirausahaan yang ada di sekolah ini?	

N 4	Menurut Ibu, bagaimana evaluasi terhadap minat siswa dalam berwirausaha selama ini?	
5	Apakah ada kebijakan khusus untuk mendorong siswa dalam memanfaatkan media sosial untuk berwirausaha bagi siswa?	

6	Bagaimana upaya Ibu dalam menciptakan suasana kelas yang positif dan kondusif?	
---	--	--

Lembar Wawancara Peserta Didik

Nama Sekolah :

Nama Informan :

Jabatan :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	keterangan
1	Apa saja media sosial yang kamu gunakan dan berapa lama kamu bermain media sosial dalam sehari? Dan konten apa yang kamu tonton lewat media sosial?	
2	Apakah kamu pernah melihat atau mengikuti konten tentang wirausaha di media sosial?	

3	Apakah Konten-konten tersebut membuat kamu tertarik untuk mencoba usaha sendiri? Jelaskan.	
4	Apakah kamu pernah mempromosikan atau menjual sesuatu lewat media sosial?	
5	Menurutmu, Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha?	
6	Menurutmu seberapa besar pengaruh media sosial untuk berwirausaha?	
7	Apakah kamu pernah berwirausaha? Jika pernah tolong ceritakan pengalamanmu saat berwirausaha	

Lembar wawancara Guru Kewirausahaan

Nama Sekolah :

Nama Informan :

Jabatan :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa saja bentuk dari Program kewirausahaan di MAN 1 Lamongan ini?	
2	Bagaimana peran media sosial dalam pelaksanaan program kewirausahaan di sekolah ini?	
3	Platform apa saja yang MAN 1 Lamongan gunakan untuk mempromosikan program kewirausahaan yang ada di sekolah ini?	
4	Menurut Ibu, bagaimana cara terbaik untuk mengoptimalkan media sosial agar lebih berdampak pada minat dan kemampuan wirausaha siswa?	

Lembar 5 : Dokumentasi



(Dokumentasi kunjungan ke MAN 1 Lamongan Bersama

Ibu Min S.Pd. sebagai Waka Kurikulum MAN 1

Lamongan)



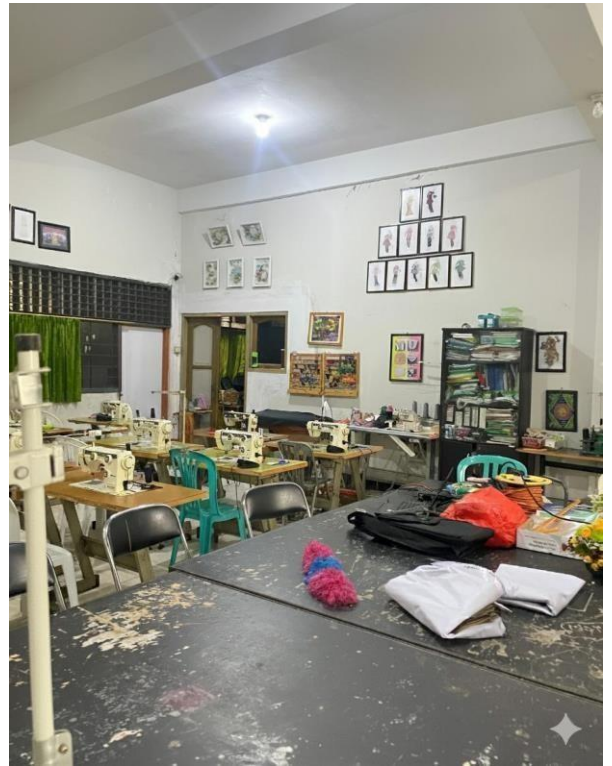
Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Min S.Pd. selaku
Waka Kurikulum di MAN Lamongan



(Dokumentasi Wawancara bersama siswa kelas X di Man 1 Lamongan)



(Foto bersama Kelas X MAN 1 Lamongan)



(Dokumentasi Bussies Center dan Ruang Kewirausahaan MAN 1 Lamongan)

Lembar 6 : Absensi

Mata Pelajaran :			Guru Bidang Studi :			Kelas :			Semester/TA :			KATP :		
CP / ATP														
NOMOR		NAMA	L/P	FORMATIF				ASPEK PENILAIAN						
Urt	Induk							SUMATIF						
				1	2	3	4	1	2	3	4	5		
1	15013	AISYAH FAATIHATIN ALYA	P	*										
2	15015	AIZA LINA FITRIANA	P	*										
3	15016	AJENG ASMANING TYAS	P	*										
4	15023	ALVIANA PUTRI FAJIRIA	P	*										
5	15053	ARWEN MEGAN NANDA	P	*										
6	15055	ATHAYA RANA HIKMAFITYA	P	*										
7	15074	AZWA PUTRI SYAHIDAH	P	*										
8	15076	AZZAHRA AMIRATUN NADHILAH	P	*										
9	15079	BARLANTI MUNAYA	P	*										
10	15101	DEWANTARA ANUGRAH PERSADA	L	*										
11	15108	DWI FEBBRI PUTRI ANGGREINI	P	*										
12	15109	DWI IDHAM AKBAR PRAWIRA	L	*										
13	15115	ELISA MAYA SA'ADAH	P	*										
14	15134	FANANJA AMIRA HASYISYI	P	*										
15	15183	INEZ ROISYATUL UMMAH	P	*										
16	15191	JESYAMUL MUSTAFIDAH	P	*										
17	15196	KEISHA GLADYS AUXILIA VALENTINE	P	*										
18	15199	KHANZA ALTHAF ISLAMU	P	*										
19	15203	KIRANIA SALSABILLAH	P	*										
20	15237	MEISYA SYAKIIRA RIHADATUL'AI SY	P	*										
21	15245	MOH. ROBBANI LATIF	L	*										
22	15256	MUHAMMAD ALIF QOMARUDDIN AL HUSAIN	L	*										
23	15268	MUHAMMAD FEDERICO YOPPI SAPUTRA	L	*										
24	15301	NADDA AURELIA CALLISTARANI	P	*										
25	15326	NAYARA GHADA AZKA	P	*										
26	15339	NOVA ARIANTI ABABIEL	P	*										
27	15348	NUR VITA ANGGRAENI	P	*										
28	15350	PANDU MARTHA PRAWIRA WIJAYA	L	*										
29	15368	RASYIDAH HAFSHAH	P	*										
30	15369	RENANDA DEWI PRATIWI	P	*										
31	15376	RIZKIYA ATIYA RAMADHANI PUTRI CANDRA	P	*										
32	15387	SASHI MAULIDINA ARABELLA	P	*										
33	15402	SOFIL YULFIEN MAULIDAH	P	*										
34	15405	SYAFA IMANIYAH	P	*										
35	15409	SYAUQI IZZAT KAYANA	L	*										
36	15431	ZHARIFAH MAHMUDAH	P	*										

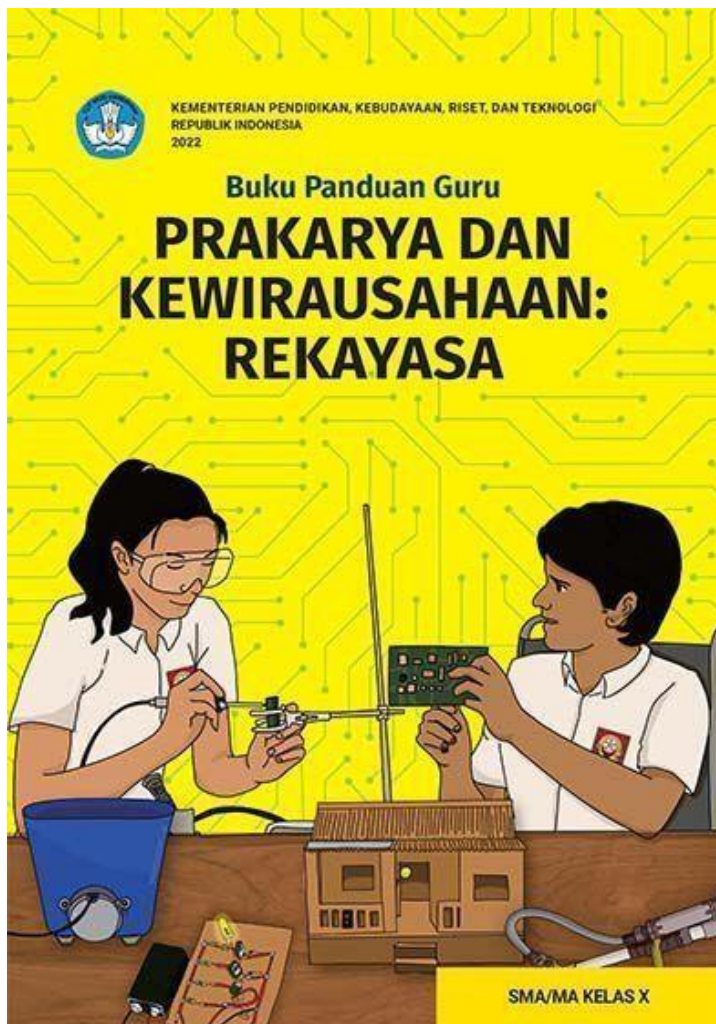
Wali Kelas : FAUZIYATUL IFFAH, S.Ag

L : 7
P : 29
Jml 36

Wali Kelas : FAUZIYATUL IFFAH, S.Ag

L : 7
P : 29
Jml : 36

Lembar 7 : Buku Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas X



Lembar 8 : Bukti Bebas Plagiasi

SKRIPSI _ YURIDUL IZZATA A. (210102110097).pdf			
ORIGINALITY REPORT			
29%	28%	9%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	man1lamongan.sch.id Internet Source	9%	
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	7%	
3	jurnal.poliupg.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%	
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%	
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%	
8	kalam.sindonews.com Internet Source	<1%	
9	ojs.mahadewa.ac.id Internet Source	<1%	
10	Aprilia Tasidjawa, Fatimah Sialana, Herpie Lambiombir. "Pola Penggunaan Media Facebook dan TikTok dalam Konteks Kesehatan Mental Remaja pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 9 Ambon", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025	<1%	

Publication			
11	moam.info Internet Source	<1%	
12	docobook.com Internet Source	<1%	
13	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%	
14	e-journal.man1lamongan.sch.id Internet Source	<1%	
15	journals.unisba.ac.id Internet Source	<1%	
16	Debby Richyoan Dinny, Chatri Adam Mag'lepy, Ridho Al Rasyid, Dzakhirah Alzena Daiva, Eko Purwanto. "Peran Media Sosial dalam Membangun Kesadaran Ekologis Berbasis	<1%	

BIODATA MAHASISWA



Nama : Yuridul Izzata Arafat Al Anhar
NIM 2101021110097

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 10 Februari 2003

Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
/ Program studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tahun Masuk 2021

Alamat Rumah : Jl. K.H. Zen gang V RT003 RW004 Desa Paciran
Kec. Paciran, Kab, Lamongan , Jawa Timur.

Alamat Email : yurizza94@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyiah Bustanul Athfal Paciran-Lamongan
2. MI Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran- Lamongan
3. SMP Muhammadiyah 25 Pondok Modern Paciran- Lamongan
4. SMA Islam Terpadu Al Uswah Tuban